

**KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI GURU KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK PGRI 1 SENTOLO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Desi Triani  
NIM. 11402241031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI GURU KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK PGRI 1 SENTOLO**

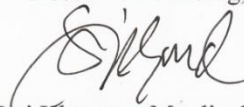
**SKRIPSI**

Oleh:  
Desi Triani  
NIM 11402241031

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 8 Oktober 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing,



Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd.  
19801207 200604 2 002

**LEMBAR PENGESAHAN**




**SKRIPSI**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI GURU KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK PGRI 1 SENTOLO**

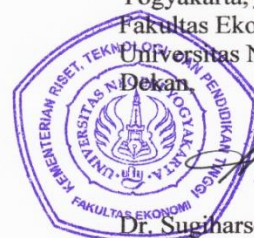
Desi Triani  
NIM 11402241031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 19 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Sutirman, M.Pd.	Ketua Penguji		29-10-2015
Siti Umi Khayatun M., M.Pd.	Sekretaris Penguji		29-10-2015
Purwanto, M.M., M.Pd.	Penguji Utama		28-10-2015

Yogyakarta, 30 Oktober 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan  
Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini Saya:

Nama : Desi Triani

NIM : 11402241031

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Kompetensi Pedagogik bagi Guru Kompetensi Keahlian  
Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penelitian karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini Saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, | Oktober 2015

Yang menyatakan,



Desi Triani  
11402241031

## MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“Berdoalah kamu kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu”

(Q.S. Al-Mu'minun: 60)

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh." (Andrew

Jackson)

“Jangan pernah menyerah, percayalah pada kemampuan kita karena kita lebih hebat dari apa yang kita pikirkan”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Kamidi dan Ibu Wiji Ati yang selalu memberikan dan mencurahkan rasa kasih sayangnya, membimbing, tauladan, mendidik serta doa yang selalu mengiringiku sampai saat ini.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman hidup yang sesungguhnya.

**KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI GURU KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK PGRI 1 SENTOLO**

**Oleh:**

**Desi Triani**

**NIM 11402241031**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kompetensi pedagogik guru yang belum optimal; 2) kendala guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik; dan 3) upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu 10 guru yang mengampu di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan cara penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi metode.

Hasil penelitian: 1) kompetensi pedagogik guru yang belum optimal karena a) terdapat guru yang belum melakukan pengayaan dan remedial, b) guru menggunakan pendekatan *Student Centered Approach*, strategi *Contextual Teaching Learning* dan *Problem Based Learning*, serta metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemecahan masalah, dan TGT, c) satu guru belum menyusun silabus dan RPP d) terdapat guru yang belum memperbarui penyusunan RPP, e) terdapat guru yang belum mencantumkan indikator dan waktu kegiatan ke dalam RPP, f) terdapat guru yang belum menyampaikan materi sesuai RPP, g) guru tidak mengembangkan potensi akademik dengan percepatan, h) terdapat guru yang menyampaikan pertanyaan tidak ditujukan kepada semua peserta didik, i) terdapat guru yang belum kreatif menggunakan teknik penilaian, serta j) terdapat guru yang belum membahas pertanyaan-pertanyaan yang masih menimbulkan kesulitan. 2) Kendala guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik: peserta didik sulit menguasai materi, kurang memperhatikan dan menghargai, jika menggunakan metode ceramah tidak diselingi tanya jawab peserta didik mengantuk, guru harus mengembangkan materi sesuai dengan alokasi waktu RPP, biaya kurang, sarana dan prasarana kurang, serta untuk mencapai nilai KKM masih sulit. 3) Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik: memberikan materi yang mudah dipahami, latihan soal-soal, memberikan pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, memberikan waktu untuk remedial, memberikan tambahan jam khusus, serta memberikan ringkasan.

**Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran**

**PEDAGOGICAL COMPETENCE OF TEACHER COMPETENCY  
SKILLS ADMINISTRATION OFFICE  
IN SMK PGRI 1 SENTOLO**

**By:  
Desi Triani  
NIM 11402241031**

**ABSTRACT**

*This research aims to know 1) pedagogical competence of teacher are not optimum; 2) the obstacle of teachers in the mastery of pedagogical competence; and 3) the efforts of teachers in overcoming obstacle the mastery of pedagogical competence.*

*This research is a descriptive qualitative research. The data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The subjects in this research are 10 teacher that administer in competency skills administration office by means of sampling using purposive sampling techniques. The data validity techniques used is method triangulation.*

*Results research: 1) pedagogical competence of teacher are not optimum because a) there are teachers do not perform enrichment and remedial, b) teachers use approaches student centered approach, strategy contextual teaching learning and problem based learning, as well as lectures, question and answer, discussion, demonstration, problem solving and TGT, c) one teacher not prepared syllabus and RPP, d) there are teacher not update preparation RPP, e) there are teacher not included indicator and time activity into RPP, f) there are teacher not submitted the materials according RPP, g) teacher do not develop academic potential by accelerating, h) there are teacher submit questions not addressed to all students, i) there are teacher not creative used assessment techniques, as well as j) there are teacher not addressed the questions that are still causing trouble. 2) Constraints of teachers in the mastery of pedagogical competence: students is difficult to master the material, less attention and respect, if use the lecture method is not interrupted debriefing students sleepy, teacher must develop materials with time allocation RPP, less cost, less facilities, as well as to achieve KKM still difficult. 3) The efforts of teachers in overcoming the mastery of pedagogical competence, giving material that is easy to understand, practive questions, giving variety of learning, utilizing the existing facilities, giving time to remedial, giving special hours, as well as giving summary.*

**Key words: Pedagogical Competence, Competency Skills Administration Office**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik bagi Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo”, dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Umi Khayatun M., M.Pd., Dosen pembimbing skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan sabar, mengarahkan, serta memberikan motivasi dan ilmu selama pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.

7. Dra. Nur Aini Sulistyawati, Kepala SMK PGRI 1 Sentolo yang telah menerima serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru-guru yang mengampu di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Saudara-saudara ku yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan hiburan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Bethi, Arum, Tetty, Rika, Ari, Bekti, Hanun, Puput, Ayny, Niken, Esty, Dita, Ima, Yanti, Danik, dan teman Pendidikan Adminsrasi Perkantoran angkatan 2011.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulis di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 1 Oktober 2015



Desi Triani

11402241031

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Dekripsi Teori .....	9
1. Hakekat Kompetensi Guru .....	9
2. Kompetensi Pedagogik Guru .....	11
a. Menenal Karakteristik Peserta Didik .....	14
b. Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik .....	16
c. Melaksanakan Kurikulum .....	19
d. Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran .....	20
e. Mengembangkan Potensi Akademik Peserta Didik .....	23
f. Komunikasi dengan Peserta Didik .....	25
g. Penilaian dan Evaluasi .....	27

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Pertanyaan Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional.....	35
D. Subyek Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Teknik Keabsahan Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi SMK PGRI 1 Sentolo.....	41
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Kompetensi Pedagogik Guru yang Belum Optimal.....	44
2. Kendala Guru dalam Penguasaan Kompetensi Pedagogik.....	68
3. Upaya yang Dilakukan Guru dalam Mengatasi Kendala Penguasaan Kompetensi Pedagogik.....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
1. Kompetensi Pedagogik Guru yang Belum Optimal.....	86
2. Kendala Guru dalam Penguasaan Kompetensi Pedagogik.....	95
3. Upaya yang Dilakukan Guru dalam Mengatasi Kendala Penguasaan Kompetensi Pedagogik.....	98

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi Pedagogik Guru.....	13
2. Kisi-kisi Instrumen.....	38
3. Data Guru yang Mampu di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.....	43
4. Wawancara Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Intelektual.....	45
5. Wawancara Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Moral.....	46
6. Wawancara Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Sosial Budaya.....	47
7. Wawancara Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	49
8. Observasi Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	51
9. Dokumentasi Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	52
10. Dokumentasi SK dan KD dalam Silabus dan RPP.....	54
11. Penyusunan Terakhir Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	56
12. Komponen Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	57
13. Wawancara Kesesuaian Penyampaian Materi dengan RPP.....	58
14. Wawancara Pengembangan Potensi Akademik Peserta Didik.....	60
15. Wawancara Teknik Guru Menyampaikan Pertanyaan kepada Peserta Didik	62
16. Observasi Teknik Guru Menyampaikan Pertanyaan kepada Peserta Didik..	63
17. Dokumentasi Teknik Penilaian Belajar Peserta Didik.....	65
18. Wawancara Melaporkan Hasil Evaluasi Belajar.....	67
19. Kendala Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Intelektual.....	69
20. Kendala Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Moral..	70

21. Kendala Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Sosial Budaya.....	71
22. Kendala Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	72
23. Kendala Menyampaikan Materi Pembelajaran.....	73
24. Kendala Mengembangkan Potensi Akademik.....	74
25. Kendala Teknik Menyampaikan Pertanyaan.....	76
26. Kendala Teknik Penilaian Belajar Peserta Didik.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.....	110
2. Hasil Observasi dan Hasil Wawancara.....	111
3. Silabus.....	112
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	113
5. Surat Ijin Penelitian.....	114



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia karena dalam kegiatan pembelajaran di sekolah diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik. Melalui pendidikan diharapkan peserta didik dapat memiliki keahlian sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Perkembangan pendidikan tidak lepas dari peran guru dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut dibuat sedemikian rupa untuk mempermudah peserta didik dalam menerima materi, sehingga tingkat pemahaman lebih tinggi dari yang sebelumnya. Sebagai pendidik atau pengajar dalam proses belajar mengajar di kelas sudah selayaknya seorang guru membekali dirinya dengan berbagai macam kompetensi yang dijadikan modal utama sehingga dapat membantunya dalam mengajar. Mengajar adalah membimbing aktifitas belajar murid, agar dapat mengajar efektif maka hubungan guru dengan murid haruslah harmonis. Aktifitas peserta didik dalam belajar sangat diperlukan agar belajar menjadi efektif dan tercapai hasil yang optimal. Melalui pengajaran secara efektif maka guru memotivasi dirinya

untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar, serta kesempatan belajar murid dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran dapat terselenggara dengan baik apabila guru mempunyai kompetensi yang telah ditentukan dalam Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, pasal 10 ayat 1 yang terdiri empat kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Berdasarkan keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran karena kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan guru merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan interaksi dalam proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 menjelaskan mengenai kompetensi pedagogik guru SMK. Peraturan menteri ini menjabarkan kompetensi guru mata pelajaran ke dalam sepuluh kompetensi inti guru yang terdiri dari 1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; 6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; 7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; 9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan 10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Pemahaman karakteristik peserta didik sangat berpengaruh terhadap ketepatan materi dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Materi pembelajaran merupakan bahan yang digunakan oleh peserta didik untuk belajar agar mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik perlu diberikan selingan pertanyaan agar dapat mengetahui peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Salah satu teknik dalam menyampaikan pertanyaan dikelas yaitu pertanyaan ditujukan kepada semua peserta didik agar turut berfikir dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk menjawab. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMK PGRI 1 Sentolo pada tanggal 3 Maret 2015, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kecuali satu peserta didik yang ditunjuk kemudian guru langsung memberikan jawaban yang benar sehingga peserta didik yang ditunjuk harus berusaha menjawab tetapi peserta didik yang lain tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Permasalahan lain juga terdapat pada pembelajaran inti, yaitu guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sebenarnya jika

menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka akan menarik perhatian peserta didik dan melibatkan peserta didik untuk aktif. Sesuai dengan pengamatan, ketika guru menjelaskan materi yang hanya duduk di depan meja, peserta didik sibuk berbincang dengan teman sebelahnya atau bahkan perhatian peserta didik tidak fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi sudah terdapat satu guru yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif yaitu dengan metode *Teams-Games-Tournament* (TGT). Sehingga sebaiknya guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik misalnya pembelajaran dengan menggunakan permainan-permainan akademik sesuai dengan materi yang diajarkan.

Fasilitas di SMK PGRI 1 Sentolo yang ada belum digunakan secara maksimal. Masih terdapat guru yang tidak memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti LCD. Jadi hanya guru tertentu yang menggunakannya. Tetapi sebenarnya ketika diamati guru dapat menggunakan media elektronik secara bergantian karena tidak selalu jadwal mengajar guru bertabrakan atau dapat diganti dengan media lainnya. Kebanyakan guru tidak mau repot untuk membuat media pembelajaran sehingga kurangnya kreativitas guru dalam mengajar. Guru hanya menggunakan media papan tulis sebagai media utama untuk menyampaikan materi. Berdasarkan wawancara dengan lima peserta didik, mereka mengatakan bahwa guru disana lebih sering memberikan catatan dibandingkan dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik. Kurangnya komunikasi guru dengan

peserta didik ikut berperan dalam menciptakan suasana kelas yang menegangkan dan akhirnya peserta didik tidak fokus ke materi pembelajaran melainkan sibuk dengan aktivitasnya sendiri.

Kegiatan pembelajaran juga mencakup evaluasi baik dari proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Penyampaian evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai tujuan pembelajaran. Pada saat mengembalikan tes hasil belajar peserta didik, guru perlu membahas pertanyaan-pertanyaan yang masih menimbulkan kesulitan agar peserta didik dapat memperbaiki materi-materi yang belum dikuasai dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada lima peserta didik terdapat guru yang hanya mengembalikan hasil tes peserta didik tanpa membahas pertanyaan-pertanyaan yang masih menimbulkan kesulitan.

Hal inilah yang mendasari ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Kompetensi Pedagogik Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi permasalahan yaitu:

1. Kompetensi pedagogik bagi guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran belum optimal.

2. Terdapat guru yang belum memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran di kelas.
3. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
4. Masih terdapat guru yang belum memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk kegiatan pembelajaran seperti LCD.
5. Terdapat guru yang mengembalikan hasil tes belajar peserta didik tanpa membahas pertanyaan-pertanyaan yang masih menimbulkan kesulitan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dibatasi pada kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo yang belum optimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Mengapa kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo belum optimal?
2. Apa kendala guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo?

3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo yang belum optimal.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk kajian lebih mendalam tentang pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kompetensi pedagogik bagi guru. Selain itu dapat dijadikan literature bagi penelitian yang relevan di masa mendatang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik bagi guru.
- b. Bagi UNY penelitian ini untuk menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa program studi pendidikan administrasi jurusan pendidikan administrasi perkantoran khususnya dan mahasiswa UNY pada umumnya.
- c. Bagi peneliti, tulisan ini merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar kesarjanaan. Serta dapat menambah pengetahuan tentang kompetensi pedagogik bagi guru.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Dekripsi Teori**

##### **1. Hakekat Kompetensi Guru**

Kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam mengajar yang terwujud dalam bentuk penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menjalankan tugas profesinya sebagai guru dengan sebaik-baiknya. Menurut McShane dan Glinow yang dikutip oleh Martinus Yamin dan Maisah (2010: 1) menjelaskan bahwa “*competencies* adalah keterampilan, pengetahuan, bakat, nilai-nilai, pengaruh dan karakteristik pribadi lainnya yang mendorong kearah performansi unggul”. Definisi tersebut menekankan bahwa kompetensi sebagai kesatuan dari keterampilan, pengetahuan, bakat, nilai-nilai, pengaruh, dan karakteristik pribadi untuk mewujudkan kinerja yang unggul. Sejalan dengan pendapat tersebut McAshan yang dikutip oleh Martinus Yamin dan Maisah (2010: 6) menyatakan bahwa “kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya”.

Sedangkan Syaiful Sagala (2011: 29) kompetensi adalah “kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan”.

Kompetensi merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang untuk menjalankan suatu bidang pekerjaan tertentu. Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh Abdul Majid (2006: 5) kompetensi adalah “seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu”. Menurut Samana yang dikutip oleh Martinus Yamin dan Maisah (2010:7) “kompetensi guru adalah kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat”.

Kegiatan pembelajaran dapat terselenggara dengan baik apabila guru mempunyai kompetensi yang telah ditentukan dalam Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, pasal 10 ayat 1 yang terdiri empat kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Berdasarkan keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran karena kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan sebagai kompetensi guru adalah segenap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai syarat untuk melaksanakan tugasnya dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik terdapat potensi yang dimilikinya.

Menurut Mulyasa (2007: 75) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang kurangnya meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum/silabus
- 4) Perencanaan pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 7) Evaluasi hasil belajar (EHB)
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Syaiful Sagala (2011: 32) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

- (1) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan;
- (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik;
- (3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar;
- (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar;
- (5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif;

(6) mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar dipersyaratkan; dan (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kegiatan pembelajaran dikelola oleh guru dengan berbagai aktivitas yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai potensi yang diinginkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan kemampuan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sampai dengan mengevaluasi proses pembelajaran. Menurut Martinus Yamin dan Maisah (2010: 9) kompetensi pedagogik memiliki beberapa sub-kompetensi:

- 1) Sub-kompetensi memahami peserta didik secara mendalam
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
- 3) Sub-kompetensi melaksanakan pembelajaran
- 4) Sub-kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- 5) Sub-kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Berikut ini standar kompetensi pedagogik guru menurut Kunandar (2011: 76) dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Standar Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi	Sub kompetensi	Indikator
Kompetensi Pedagogik: meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.	Memahami peserta didik secara mendalam	Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif
		Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian
		Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik
	Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	Memahami landasan pendidikan
		Menerapkan teori belajar dan pembelajaran
		Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, dan materi ajar
		Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
	Melaksanakan pembelajaran	Menata latar ( <i>setting</i> ) pembelajaran
		Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
	Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	Merancang dan melaksanakan evaluasi ( <i>assessment</i> ) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan beragam metode
		Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar ( <i>mastery learning</i> )
		Memanfaatkan hasil penilaian belajar untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum
	Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik
		Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru untuk melaksanakan profesinya melalui pengelolaan pembelajaran dengan cara mengenali karakter peserta didik, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, melaksanakan kurikulum, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengembangkan potensi akademik peserta didik, komunikasi dengan peserta didik serta penilaian dan evaluasi. Secara rinci kompetensi pedagogik terdiri atas 7 (tujuh) sub-kompetensi, yaitu sebagai berikut:

a. Mengenal Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik yang dilayani dan dididik oleh guru adalah individu-individu yang unik. Mereka bukanlah sekelompok manusia yang dapat dengan mudah diatur, diarahkan atau diperintah sesuai dengan kemauan guru. Mereka adalah subjek yang memiliki latar belakang, karakteristik, keunikan, dan kemampuan yang berbeda-beda yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya. Marselus R. Payong (2011: 30) mengemukakan bahwa “pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan berbagai aspek perkembangannya dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan syarat mutlak bagi guru agar guru dapat berhasil dalam pembelajarannya”.

Sugihartono (2007: 164) juga menjelaskan “guru dalam proses pembelajaran menghadapi peserta didik yang beraneka ragam karakteristiknya, dan diantara mereka banyak persamaan dan perbedaannya”. Perbedaan peserta didik berkaitan dengan kapasitas intelektual, moral, dan latar belakang kehidupan keluarganya. Penyikapan guru terhadap aspek intelektual dengan pengayaan dan remedial. Penyikapan guru terhadap aspek moral dengan komunikasi, menasehati, ditegur, dan mengajarkan peserta didik dengan bersikap sopan santun terlebih dahulu. Sedangkan berdasarkan aspek sosial budaya dengan berusaha mencari tahu latar belakang keluarga dan melakukan pendekatan kepada peserta didik.

Perbedaan karakteristik tersebut dapat mendukung maupun menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga guru perlu memberikan tindakan terhadap perilaku peserta didik yang dapat menghambat kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Menurut Nanang Priatna dan Tito Sukamto (2013: 37) mengemukakan bahwa tindakan guru dalam memperdalam karakteristik peserta didik sebagai berikut:

- a) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
- b) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.

- d) Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
- e) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
- f) Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan sebagainya).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan karakteristik dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek intelektual, moral maupun latar belakang sosial budaya. Tindakan guru mengenal karakteristik belajar peserta didik di kelas yaitu guru memberikan kesempatan yang sama untuk belajar kepada peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

#### b. Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Tugas utama guru adalah mempengaruhi siswa dalam belajar. Guru juga harus menguasai dengan baik teori-teori belajar dan bagaimana teori-teori itu diaplikasikan dalam pembelajaran melalui model, metode serta prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Menurut T. Raka Joni yang dikutip oleh Marselus R. Payong (2011: 45) pembelajaran yang mendidik adalah “pembelajaran yang tidak hanya berupa penerusan informasi, melainkan pembelajaran yang lebih banyak memberikan peluang bagi peserta didik untuk pembentukan kecerdasan, pemerolehan pengetahuan, dan keterampilan”. Ini berarti guru harus lebih mengedepankan peran



siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang mendidik juga berarti pembelajaran yang memberikan pengalaman-pengalaman bermakna yang tidak hanya berguna untuk kepentingan sesaat (seperti untuk menyelesaikan soal tes agar bisa lulus), tetapi pembelajaran yang memberikan kemampuan bagi siswa untuk bisa belajar sepanjang hayat (*learning how to learn*).

Sedangkan menurut Nanang Priatna dan Tito Sukanto (2013: 39) “guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru”. Guru menyesuaikan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran dengan karakteristik peserta didik sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar.

Wina Sanjaya (2007: 124) menjelaskan bahwa pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yaitu:

- a) Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.
- b) Strategi merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- c) Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melakukan strategi.

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu pandangan dalam mengupayakan cara peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya yang diperlukan untuk mengaktifkan keterlibatan peserta didik secara mandiri dalam proses pembelajaran. Menurut Perceival dan Ellington

yang dikutip oleh Eveline Siregar Hartini Nara (2010: 75) menjelaskan bahwa “pendekatan pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan pembelajaran berorientasi guru (*teacher oriented*) dan pendekatan pembelajaran berorientasi siswa (*learner oriented*)”.

Strategi pembelajaran adalah cara sistematis yang dipilih dan digunakan seseorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 81) “strategi pembelajaran terdiri dari Quantum Teaching, Multiple Intelligences, E-Learning, Active Learning, Cooperative Learning, Contextual Teaching Learning (CTL), dan Problem Based Learning (PBL)”.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut Abdul Majid (2014: 151) “metode pembelajaran terbagi menjadi metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, tugas dan resitasi, tanya jawab, kerja kelompok, problem solving, latihan (drill), karya wisata, dan inquiry”. Sedangkan menurut Slavin yang dikutip oleh Sutirman (2013: 33) menjelaskan bahwa metode-metode dalam pembelajaran kooperatif terdiri dari “*Student Teams-Achievements Division (STAD)*, *Teams-Games-Tournaments (TGT)*, *Jigsaw II*, *Teams-Assisted Individualization*

(TAI), *Group Investigation*, *Learning Together*, *Complex Instruction*, dan *Structure Dyadic Methods*".

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik guru harus memahami berbagai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut yaitu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif agar tujuan dapat tercapai secara optimal.

#### c. Melaksanakan Kurikulum

Kurikulum harus dirancang dalam rangka mengembangkan segala potensi yang ada pada peserta didik. Menurut DEPDIKNAS yang dikutip oleh Kunandar (2011: 114) berpendapat bahwa:

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah dengan membenahan kurikulum yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal (*minimum basic skill*), menerapkan konsep belajar tuntas (*mastery learning*), dan membangkitkan sikap kreatif, inovatif, demokratis, dan mandiri bagi peserta didik.

Guru bukan hanya pelaksana kurikulum tetapi juga pengembang kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Guru melaksanakan kurikulum berdasarkan pada kemampuannya untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dilayaninya. Menurut Marselus R. Payong (2011: 45) menyebutkan bahwa "tugas guru

adalah mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)". Selain itu para guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan bahan ajar dan berbagai perangkat pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal. Nanang Priatna dan Tito Sukanto (2013:41) juga menjelaskan bahwa "guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran". Guru memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tugas guru adalah mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### d. Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Merencanakan pembelajaran, sebagai seorang guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Kunandar (2011: 263) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah “rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”. RPP dibuat oleh guru sebelum melakukan aktivitas pembelajaran. RPP dibuat sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Mulyasa (2007: 102) juga menjelaskan bahwa “rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program”. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari:

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Standar kompetensi
- c) Kompetensi dasar
- d) Indikator pencapaian kompetensi
- e) Tujuan pembelajaran

- f) Materi ajar
- g) Alokasi waktu
- h) Metode pembelajaran
- i) Kegiatan pembelajaran
- j) Penilaian hasil belajar.

Menurut Kunandar (2011: 271) langkah-langkah dalam menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c) Indikator
- d) Materi pembelajaran
- e) Tujuan pembelajaran
- f) Strategi atau scenario pembelajaran
- g) Sarana dan sumber pembelajaran
- h) Penilaian dan tindak lanjut.

Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum, kemudian guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan mengikuti urutan materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran. Menurut Nanang Priatna dan Tito Sukamto (2013:42) kriteria materi pembelajaran yaitu:

- a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas, dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dapat menyusun perancangan

pembelajaran baik untuk kegiatan pembelajaran di kelas, laboratorium, maupun lapangan serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

e. Mengembangkan Potensi Akademik Peserta Didik

Peserta didik sebagai individu memiliki berbagai bakat dan kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, tugas guru adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa agar berbagai potensi dan kemampuan yang beragam itu dapat dikembangkan secara optimal. Salah satu wahana untuk mengembangkan kemampuan, potensi, bakat atau minat siswa adalah melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Guru tidak hanya menjadi fasilitator belajar di ruang kelas, tetapi juga harus menjadi fasilitator belajar di luar ruang kelas pada situasi-situasi non pembelajaran.

Selain dikemas dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengembangan bakat, minat dan potensi siswa dapat juga diintegrasikan dalam pembelajaran melalui penciptaan pengalaman-pengalaman belajar

tertentu. Menurut Nanang Priatna dan Tito Sukamto (2013: 46)

menjelaskan bahwa:

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

Menurut Endang Poerwanti dan Nur Widodo (2002: 197) upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik dikelompokkan menjadi tiga bentuk, yaitu:

- 1) Pengayaan atau *enrichment*, adalah pembinaan anak berbakat dengan penyediaan kesempatan dan fasilitas belajar tambahan yang bersifat ekstensif dan intensif
- 2) Percepatan atau akselerasi yaitu cara penanganan anak berbakat dengan memperbolehkan naik kelas secara melompat
- 3) Pengelompokkan khusus atau *segregation* yang dapat dilakukan sepenuhnya atau sebagian yaitu bila sejumlah anak berbakat berkumpul dan diberi kesempatan untuk secara khusus memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan potensinya.

Sugihartono, dkk (2007: 176) juga menjelaskan pelaksanaan pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan akademik peserta didik adalah

- 1) Pengulangan (*repetition*), dilakukan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan dibimbing oleh guru bidang studi sampai peserta didik mencapai tingkat penguasaan.
- 2) Pengayaan dan penguatan (*enrichment* dan *reinforcement*), ditujukan kepada peserta didik yang mempunyai kelemahan ringan dan secara akademik peserta didik tersebut cerdas.
- 3) Percepatan (*acceleration*), diberikan kepada peserta didik yang berbakat tetapi menunjukkan kesulitan psikososial.



Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan mengaktualisasikan berbagai potensi meliputi memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik melalui program pembelajaran yang mendukung. Pengembangan potensi akademik dapat dilakukan dengan pengayaan, percepatan, maupun pengulangan.

f. Komunikasi dengan Peserta Didik

Guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik jika guru mampu memahami dengan baik kebutuhan-kebutuhan siswanya, sehingga dapat menyesuaikan pelayanannya secara tepat. Marselus R. Payong (2011: 34) menjelaskan bahwa komunikasi efektif adalah “adanya interaksi yang bermakna yang menimbulkan saling pengertian dan saling pemahaman diantara guru dan siswa”. Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, santun dengan peserta didik dan bersikap atusias dan positif. Guru memberikan respons yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.

Pertanyaan dalam interaksi belajar-mengajar penting karena dapat menjadi perangsang yang mendorong peserta didik untuk giat berfikir dan belajar, membangkitkan pengertian baru. Wina Sanjaya (2007: 32)

menjelaskan bahwa pertanyaan yang baik memiliki dampak positif terhadap peserta didik, yaitu:

- a) Bisa meningkatkan partisipasi peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran.
- b) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sebab berpikir itu sendiri pada hakikatnya bertanya.
- c) Dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta menuntun siswa untuk menentukan jawaban.
- d) Memusatkan siswa pada masalah yang sedang dibahas.

Guru dapat menyelidiki penguasaan peserta didik, mendorong pengetahuan, mengubah kepercayaan, serta mengarahkan dan menarik perhatian peserta didik. Menurut Sardiman (1986: 212) teknik dalam menyampaikan pertanyaan di depan kelas adalah:

- a) Mula-mula tunjukkan pertanyaan kepada seluruh kelas agar semua siswa turut berfikir dan merumuskan jawaban dalam hati masing-masing
- b) Berilah kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk menjawab, artinya pertanyaan hendaknya merata bagi seluruh kelas
- c) Berilah waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir sebelum menjawab
- d) Suasana dalam bertanya-menjawab hendaknya jangan tegang
- e) Apabila ada siswa yang tidak dapat menjawab, alihkan pertanyaan kepada siswa yang lain agar siswa tersebut tidak menjadi malu dan membuang-buang waktu
- f) Pertanyaan yang diajukan hendaknya mengenai pokok-pokok yang penting yang harus dimengerti oleh siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan sebelumnya
- g) Untuk menarik perhatian kelas dan melatih disiplin, satu dua pertanyaan dapat ditujukan kepada siswa yang tidak memperhatikan.

Dengan demikian, guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik serta menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat dan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik melalui diskusi serta peserta didik dapat memberikan respon atau umpan balik yang baik terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

g. Penilaian dan Evaluasi

Penilaian dan evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, serta penilaian program. Menurut Nanang Priatna dan Tito Sukamto (2013: 49) menjelaskan bahwa “Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan”. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.

Penilaian dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar. Menurut Kunandar (2011: 389) dalam penilaian terdapat empat unsur pokok, yaitu “(1) objek yang dinilai; (2) kriteria sebagai tolak ukur; (3) data tentang objek yang dinilai; dan (4) pertimbangan keputusan (*judgement*)”.

Guru perlu menyampaikan hasil evaluasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki untuk menguasai materi mata pelajaran yang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut W.S. Winkel (1999: 539) mengkomunikasikan hasil penilaian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: “mengembalikan tes hasil belajar setelah diperiksa serta dinilai dan mencantumkan nilai untuk suatu bidang studi dalam buku rapor”. Ketika mengembalikan tes hasil belajar, guru kertas jawaban yang diberi skor-skor untuk masing-masing soal, skor total keseluruhan tes, nilai yang diperoleh peserta didik. Kemudian dibahas pertanyaan-pertanyaan yang masih menimbulkan kesulitan untuk menjawabnya secara tepat.

Dengan demikian, proses penilaian meliputi menentukan objek yang akan dinilai, membuat dan menentukan kriteria ukuran, mengumpulkan data, baik melalui tes maupun nontes, dan membuat keputusan. Hasil belajar penilaian peserta didik juga perlu disampaikan

agar peserta didik mengetahui dan dapat meningkatkan kemampuan yang belum dikuasai dan dapat memperbaiki materi-materi yang belum dikuasai dalam kegiatan belajar mengajar.

## **B. Hasil penelitian yang relevan**

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Firman (2012) dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri di Kabupaten Purworejo”. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri di Kabupaten Purworejo.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Guru telah memahami karakteristik peserta didik dengan baik, 2) Guru telah mengembangkan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, 3) Guru telah menyusun rancangan pembelajaran dengan baik dan lengkap serta melaksanakan pembelajaran yang mendidik, 4) Guru belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal, 5) Guru telah berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 6) Guru belum melaksanakan evaluasi secara maksimal, terutama evaluasi pada aspek afektif, 7) Guru telah memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, akan tetapi guru belum melaksanakan tindakan reflektif untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran secara maksimal. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu kurangnya waktu pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, serta kurangnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan memaksimalkan penggunaan waktu dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta dengan memaksimalkan penggunaan alat dan media pembelajaran yang telah tersedia.

2. Nunung Masnah Sari (2011) dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Evaluasi Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Banin Pati Tahun Ajaran 2009/2010”. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik dalam evaluasi pembelajaran yang dimiliki oleh guru sosiologi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Banin Pati tahun ajaran 2009/2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai kompetensi pedagogik guru sosiologi khususnya dalam evaluasi pembelajaran di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Banin cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya perencanaan yang sistematis sebagai langkah tindak lanjut evaluasi sekalipun belum maksimal dalam menyusun rencana evaluasi. Penelitian yang dilakukan terhadap pembelajaran di kelas,

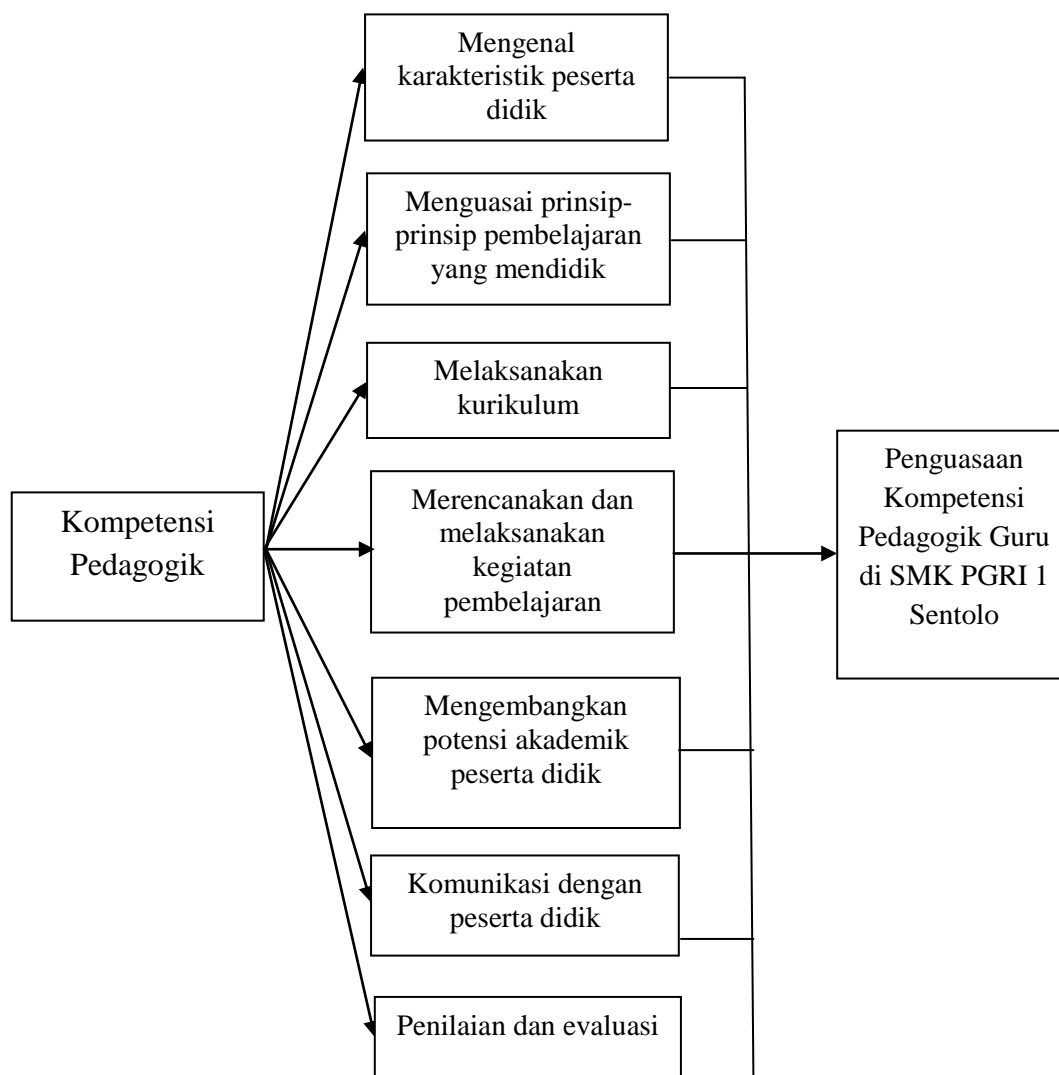
menunjukkan guru-guru sosiologi cukup menguasai materi sosiologi. Terbukti dengan berbagai penjelasan yang diberikan sudah cukup lengkap, dan itu diakui oleh peserta didik, bahwa kemampuan guru dalam penguasaan materi cukup bagus. Namun demikian, masih banyak digunakan pendekatan konvensional, yaitu yang masih berpusat pada guru. Dalam pelaksanaan evaluasi di setiap akhir pelajaran, namun hanya berkala, dan tidak ditentukan waktunya. Begitu juga, penilaian yang dilakukan cenderung menekankan pada faktor hasil, bukan proses yang hanya menilai kemampuan kognitif.

### **C. Kerangka pikir**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi 7 (tujuh) sub-kompetensi yaitu

1. Mengenal karakteristik peserta didik
2. Menguasai prinsip-prinsip yang mendidik
3. Melaksanakan kurikulum
4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran
5. Mengembangkan potensi akademik peserta didik
6. Komunikasi dengan peserta didik
7. Penilaian dan evaluasi

Kompetensi pedagogik meliputi tujuh sub-kompetensi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Ke tujuh sub-kompetensi tersebut dilaksanakan oleh guru yang mengajar di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sehingga diperoleh penguasaan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru SMK PGRI 1 Sentolo. Berikut merupakan kerangka pikir kompetensi pedagogik dapat dilihat pada gambar 1:



**Gambar 1.** Kerangka Pikir



#### D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo dalam mengenal karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo dalam menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo dalam melaksanakan kurikulum?
4. Bagaimana kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran?
5. Bagaimana kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo dalam mengembangkan potensi akademik peserta didik?
6. Bagaimana kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo dalam komunikasi dengan peserta didik?
7. Bagaimana kompetensi pedagogik bagi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi?

8. Apa saja kendala guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo?
9. Upaya apa saja yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menggali fakta yang kemudian dideskripsikan dengan berpedoman pada butir-butir pertanyaan dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Data yang dihasilkan dalam penelitian adalah data yang berupa kata-kata atau kalimat, kemudian ditarik suatu kesimpulan, sehingga dengan penelitian ini dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo yang beralamat di Jalan Raya Sentolo km. 18 Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2015 sampai Agustus 2015.

#### **C. Definisi Operasional**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik terdiri atas tujuh sub-kompetensi yaitu

mengenal karakteristik peserta didik, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, melaksanakan kurikulum, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengembangkan potensi akademik peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi.

#### **D. Subyek penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 10 (sepuluh) guru. Cara pengambilan sampel tersebut berdasarkan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa sampel tersebut telah memberikan informasi yang diharapkan mengenai kompetensi pedagogik guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu kegiatan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden. Peneliti melakukan wawancara kepada semua guru yang mengajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran untuk mendapatkan informasi-informasi atau

keterangan-keterangan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dimana peneliti diarahkan pada pemusatan sub-sub kompetensi pedagogik. Sebelum observasi perlu dipersiapkan pedoman pengamatan berupa garis besar kegiatan yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah proses pembelajaran seluruh mata pelajaran di kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang sedang berlangsung di SMK PGRI 1 Sentolo.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang berkaitan atau menggambarkan kompetensi pedagogik guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seluruh guru yang mengajar di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi berisi kompetensi

pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi yang tidak dapat diperoleh dari observasi. Sedangkan pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen administrasi guru yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berikut ini kisi-kisi dari penyusunan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

		Pedoman Wawancara	Pedoman Observasi	Pedoman Dokumentasi
		No. Item	No. Item	No. Item
Sub-Kompetensi Pedagogik	Mengenal karakteristik peserta didik	1, 2, 3	-	-
	Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4, 5, 6	1	1
	Melaksanakan kurikulum	7, 8	-	2
	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran	9, 10, 11	-	3
	Mengembangkan potensi akademik peserta didik	12	-	-
	Komunikasi dengan peserta didik	13	2	-
	Penilaian dan evaluasi	14	-	4
Kendala Guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik		15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	-	-
Upaya Guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik		24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	-	-

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan model analisis interaktif yang terdiri dari empat komponen yang merupakan siklus yang berlangsung secara terus menerus. Berikut penjelasan mengenai keempat komponen tersebut:

### **1. Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap permasalahan penelitian yaitu mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, sehingga data yang disajikan sudah tersusun dalam pola hubungan. Data yang disajikan merupakan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan diambil dari data yang telah terkumpul dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan memaknai data yang telah terkumpul, kemudian dinyatakan dalam kalimat yang mudah dimengerti.

#### **H. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dengan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya. Data yang bisa dibandingkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah sub kompetensi menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi SMK PGRI 1 Sentolo**

Penelitian ini dilaksanakan pada guru yang mengampu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo. SMK PGRI 1 Sentolo merupakan sekolah kejuruan bisnis dan manajemen yang memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, dan jasa boga. Adapun Visi, Misi, Tujuan SMK PGRI 1 Sentolo, Tujuan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, dan Data Guru yang Mengampu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran adalah sebagai berikut:

##### **1. Visi SMK PGRI 1 Sentolo**

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten, Terampil, Berkepribadian, Taqwa, dan Mampu Mandiri.

##### **2. Misi:**

- a. Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
- b. Melaksanakan Ajaran Agama masing-masing dalam kehidupan sehari-hari
- c. Melaksanakan praktik kerja untuk meningkatkan kualitas tamatan.

##### **3. Tujuan SMK PGRI 1 Sentolo**

- a. Mempersiapkan tamatan yang berakhlak mulia serta berwawasan lingkungan, memiliki kepribadian dan keunggulan di bidang Iptek sesuai program keahlian pilihannya.

- b. Membekali peserta didik dengan ilmu yang relevan serta kemampuan untuk mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi, baik nasional maupun internasional.
  - c. Membekali peserta didik dengan praktik kerja sehingga mampu menghasilkan tamatan yang siap kerja.
  - d. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan ekonomi kreatif peserta didik agar mampu bekerja secara mandiri.
4. Tujuan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
- a. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan relasi dengan memperhatikan norma dan lingkungan masyarakat.
  - b. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.
  - c. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengevaluasi tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
  - d. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola surat/dokumen sesuai standar operasi dan prosedur untuk mendukung tugas pokok lembaga.
  - e. Menerapkan dan mengembangkan pelayanan terhadap relasi sehingga diperoleh manfaat masing-masing pihak.

f. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan mengelola administrasi keuangan sehingga segala aspek keuangan dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.

5. Data Guru yang Mengampu di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Data Guru yang Mengampu di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Nama	Mata Pelajaran	NIP
Eny Puji Astuti, S.Pd	Bahasa Indonesia	19741020 200 701 2 010
Drs. Dwi Wahana	Administrasi Perkantoran	19630111 200701 1 005
Drs. Sunardi	Administrasi Perkantoran	-
Dra. Susi Mujadarojati	Pendidikan Kewarganegaraan	19620617 198903 2 009
Siyanti, S.Pd	Kewirausahaan	-
Suwargiyana, S.Pd	Matematika	-
Lestariani, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
Rusdi, S.Pd	Bahasa Inggris	-
Feisal Ardy Herfanda, S.Pd Jas	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	-
Marita Bahriani, S.Pd	Administrasi Perkantoran	-

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kompetensi pedagogik yang belum optimal**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Penelitian yang telah dilakukan di SMK PGRI 1 Sentolo mengenai kompetensi pedagogik guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran mencakup 7 (tujuh) sub-kompetensi yaitu mengenal karakteristik peserta didik, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, melaksanakan kurikulum, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengembangkan potensi akademik peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Berikut ini data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **a. Mengenal karakteristik peserta didik**

Guru yang mengenal karakteristik peserta didik dapat dilihat dari tindakan terhadap peserta didik yang tidak tertib ketika pembelajaran berlangsung seperti kurang memperhatikan dan menghargai guru, datang terlambat, berbicara diluar topik, dan melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran. Mengenal karakteristik peserta didik dapat dilihat dari aspek intelektual, sosial emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya. Berikut ini deskripsi wawancara sub-kompetensi mengenal karakteristik peserta didik berdasarkan aspek intelektual dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Wawancara Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Intelektual

Sikap Guru	Sangat Pandai	Pandai	Kurang Pandai
EP	-	Diberikan soal sulit	Sharing
DW	Pengayaan	Pengayaan	Remedial, tugas
SN	-	-	Remedial
SM	-	-	Remedial
SY	Pengayaan	Pengayaan	Dipanggil, dinasehati, bimbingan khusus, dan remedial
SG	Pengayaan	-	Bimbingan khusus, remedial
LT	-	Penghargaan	Remedial, tugas
RD	Penghargaan	Motivasi	Pendekatan, motivasi
FA	Menjadi contoh	Menjadi contoh	Perlu dilatih
MB	Dibagi rata saat diskusi	Dibagi rata saat diskusi	Dibagi rata saat diskusi

Berdasarkan tabel 4 SG menyikapi peserta didik yang sangat pandai dengan memberikan soal-soal sulit atau pengayaan, sedangkan RD mengungkapkan penyikapan terhadap peserta didik yang sangat pandai dengan memberikan penghargaan. DW dan SY menyikapi peserta didik yang sangat pandai dan pandai dengan cara pengayaan tetapi FA dengan cara menjadikan contoh kepada peserta didik yang kurang pandai. EP menyikapi peserta didik yang pandai dengan memberikan soal-soal yang sulit sedangkan LT dengan memberikan penghargaan. Penyikapan peserta didik yang kurang pandai dilakukan dengan remedial dan tugas oleh DW,

SN, SM, SY, SG, dan LT. EP dan RD melakukan tindakan dengan sharing atau pendekatan dan motivasi. FA penyikapan yang dilakukan terhadap peserta didik yang kurang pandai dengan dilatih. MB menggabungkan peserta didik yang sangat pandai, pandai, dan kurang pandai saat diskusi dengan pembagian secara rata. EP, SN, SM, dan LT tidak melakukan penyikapan terhadap peserta didik yang sangat pandai serta SN, SM, dan SG tidak melakukan penyikapan terhadap peserta didik yang pandai.

Berikut deskripsi wawancara sub-kompetensi mengenal karakteristik peserta didik berdasarkan aspek moral dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Wawancara Mengetahui Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Moral:

Sikap Guru	Kurang Sopan Santun
EP	Mencari tahu, dikomunikasikan tetapi jangan di kerasi.
DW	Mendahului bersikap sopan
SN	Ditegur
SM	Ditegur dengan keras bukan kasar
SY	Memberikan nasehat
SG	Ditegur dan diberi pengertian
LT	Langsung ditegur
RD	Ditegur langsung
FA	Ditegur, dipanggil, dan nilai
MB	Didiamkan, diperhatikan, ditegur, dan peringatan.

Berdasarkan tabel 5 EP menyikapi peserta didik yang kurang sopan dengan cara mencari tahu, mengkomunikasikan tetapi jangan dikerasi sedangkan DW mendahului bersikap sopan santun terhadap peserta didik.

SY juga menyikapi peserta didik dengan menasehati. SN, SM, SG, LT, dan RD menyikapi peserta didik yang kurang sopan dengan ditegur. Penyikapan lain terhadap peserta didik yang kurang sopan yang dilakukan oleh FA dengan ditegur, dipanggil, dan nilai sedangkan MB didiamkan, diperhatikan, ditegur, dan peringatan.

Berikut deskripsi wawancara sub-kompetensi mengenal karakteristik peserta didik berdasarkan aspek sosial budaya dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Wawancara Menenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Sosial Budaya

Sikap Guru	Latar belakang berbeda-beda
EP	Berusaha mencari tahu
DW	Melakukan pendekatan jika ada masalah
SN	Disamakan
SM	Berusaha mencari tahu
SY	Dipanggil, komunikasi, dan saran
SG	Disamakan
LT	Disamakan
RD	Disamakan
FA	Disamakan
MB	Disamakan

Berdasarkan tabel 6 EP dan SM berusaha mencari tahu peserta didik yang berbeda-beda latar belakang keluarga. DW melakukan penyikapan dengan pendekatan jika ada masalah sedangkan SY dipanggil, komunikasi, dan memberikan saran. SN, SG, LT, RD, FA, dan MB sikap yang



dilakukan terhadap peserta didik yang mempunyai latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dengan menyamakan semua peserta didik.

**b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**

Penguasaan prinsip-prinsip pembelajaran mengaplikasikan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran secara kreatif kedalam pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik. Berikut deskripsi wawancara sub-kompetensi menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terdiri dari pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7. Wawancara Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Guru	Pendekatan	Strategi	Metode
EP	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Problem Based Learning</i>	Tanya jawab dan Ceramah
DW	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning</i>	Tanya jawab dan Ceramah
SN	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning</i>	Tanya jawab dan Ceramah
SM	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning</i>	Ceramah dan Diskusi
SY	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning</i>	Diskusi, Tanya jawab, dan ceramah
SG	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning dan Problem Based Learning</i>	Demonstrasi dan <i>Problem solving</i>
LT	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning</i>	Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi
RD	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning</i>	PPP ( <i>Presentation, Practice, and Production</i> )
FA	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning</i>	Ceramah dan Demonstrasi
MB	<i>Student Centered Approach</i>	<i>Contextual Teaching Learning dan Problem Based Learning</i>	Ceramah, Tanya jawab, dan <i>Teams-Games-Tournaments(TGT)</i>

Berdasarkan tabel 7 wawancara pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, EP menggunakan pendekatan *Scientific Approach* sedangkan 9 guru lainnya yaitu DW, SN, SM, SY, SG, LT, RD, FA, dan MB menggunakan pendekatan *Student Centered Approach*. Wawancara strategi pembelajaran yang digunakan guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, EP

menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. DW, SN, SM, SY, LT, RD, dan FA menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Sedangkan SG dan MB menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dan *Problem Based Learning*. Wawancara metode pembelajaran yang digunakan guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, EP, DW, dan SN menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dan ceramah. SM menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. SY dan LT menggunakan metode pembelajaran diskusi, tanya jawab, dan ceramah. SG menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan *problem solving*. RD menggunakan metode pembelajaran PPP (*Presentation, Practice, and Production*). FA menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi sedangkan MB menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan *Teams-Games-Tournament* (TGT).

Berikut deskripsi observasi sub-kompetensi menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terdiri dari pendekatan dan metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Observasi Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Guru	Pendekatan	Metode
EP	<i>Student Centered Approach</i>	Tanya jawab dan Ceramah
DW	<i>Student Centered Approach</i>	Tanya jawab dan Ceramah
SN	<i>Teacher Centered Approach</i>	Tanya jawab dan Ceramah
SM	<i>Teacher Centered Approach</i>	Ceramah dan Diskusi
SY	<i>Teacher Centered Approach</i>	Diskusi, Tanya jawab, dan ceramah
SG	<i>Student Centered Approach</i>	Demonstrasi dan <i>Problem solving</i>
LT	<i>Teacher Centered Approach</i>	Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi
RD	<i>Student Centered Approach</i>	Ceramah dan Tanya jawab
FA	<i>Student Centered Approach</i>	Ceramah dan Demonstrasi
MB	<i>Student Centered Approach</i>	Ceramah, Tanya jawab, dan Permainan

Berdasarkan tabel 8 observasi pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, EP, DW, SG, RD, FA, dan MB menggunakan pendekatan pembelajaran *Student Centered Approach* sedangkan SN, SM, SY, dan LT menggunakan pendekatan pembelajaran *Teacher Centered Approach*. Observasi metode pembelajaran yang digunakan guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, EP, DW, SN, dan RD menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. SM menggunakan metode pembelajaran

ceramah dan diskusi. SY dan LT menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan diskusi. SG menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan problem solving. FA menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi sedangkan MB menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan permainan.

Berikut deskripsi dokumentasi sub-kompetensi menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terdiri dari metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9. Dokumentasi Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Guru	Metode
EP	Diskusi, Unjuk kerja, dan Penugasan
DW	Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, dan Presentasi
SN	Tanya jawab dan Ceramah
SM	Ceramah, Tanya jawab, dan Tugas
SY	Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, dan Praktik
SG	Ceramah dan Tugas individu
LT	-
RD	Ceramah, Grammar Translation Method, Hafalan, Penugasan, Question and answer, dan Inquiry
FA	Demonstrasi, Cakupan, Bagian, dan Saling menilai teman
MB	Think, Pair, dan Share

Berdasarkan tabel 9 dokumentasi metode pembelajaran guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, EP menggunakan metode diskusi, unjuk kerja, dan penugasan. DW menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan presentasi. SN menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. SM menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan

tugas. SY menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik. SG menggunakan metode ceramah dan tugas individu. RD menggunakan metode ceramah, *grammar translation method*, hafalan, penugasan, *question and answer*, dan *inquiry*. FA menggunakan metode demonstrasi, cakupan, bagian, dan saling menilai teman. MB menggunakan metode *Think, Pair, dan Share* sedangkan LT tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### c. Melaksanakan kurikulum

Guru melaksanakan kurikulum berdasarkan pada kemampuannya untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Tugas guru yaitu mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan wawancara terhadap guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, seluruh guru telah memahami kurikulum serta telah mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Selain wawancara juga dilakukan dokumentasi mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini merupakan deskripsi dokumentasi

standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10. Dokumentasi SK dan KD dalam Silabus dan RPP

Guru	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
EP	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat madya	Meringkas teks tertulis dalam konteks bekerja
DW	Mengelola dana kas kecil	Membukukan mutasi dan mendokumentasikan bukti-bukti kas kecil serta membuat laporan kas kecil
SN	Menerapkan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup	Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja/K3
SM	Mengevaluasi peranan pers dalam masyarakat demonstrasi	Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peran serta perkembangan pers di Indonesia
SY	Merencanakan usaha kecil/micro	Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha
SG	Menerapkan aturan konsep statistika dalam pemecahan masalah	Mengidentifikasi pengertian, statistik, statistika, populasi, dan sampel
LT	-	-
RD	Berkomunikasi dengan bahasa Inggris setara level intermediate	Memahami monolog yang muncul pada situasi kerja tertentu
FA	Mempraktikan berbagai gaya renang lanjutan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	Mempraktikan keterampilan renang gaya punggung serta nilai disiplin, kerja keras, dan keberanian
MB	Mengelola sistem kearsipan	Menentukan sistem kearsipan

Berdasarkan tabel 10 EP menuliskan standar kompetensi berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat madya dan kompetensi dasar meringkas teks tertulis dalam konteks bekerja. DW menuliskan standar kompetensi mengelola dana kas kecil dan kompetensi dasar membukukan mutasi dan mendokumentasikan bukti-bukti kas kecil serta membuat laporan kas kecil. SN menuliskan standar kompetensi

menerapkan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup dan kompetensi dasar mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja/K3. SM menuliskan standar kompetensi mengevaluasi peranan pers dalam masyarakat demonstrasi dan kompetensi dasar mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peran serta perkembangan pers di Indonesia. SY menuliskan standar kompetensi merencanakan usaha kecil/micro dan kompetensi dasar menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha.

SG menuliskan standar kompetensi menerapkan aturan konsep statistika dalam pemecahan masalah dan kompetensi dasar mengidentifikasi pengertian, statistik, statistika, populasi, dan sampel. LT tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RD menuliskan standar kompetensi berkomunikasi dengan bahasa Inggris setara level intermediate dan kompetensi dasar memahami monolog yang muncul pada situasi kerja tertentu. FA menuliskan standar kompetensi mempraktikkan berbagai gaya renang lanjutan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan kompetensi dasar mempraktikkan keterampilan renang gaya punggung serta nilai disiplin, kerja keras, dan keberanian. MB menuliskan standar kompetensi mengelola sistem kearsipan dan kompetensi dasar menentukan sistem kearsipan.



#### d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

Guru merencanakan pembelajaran harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perlu diperbarui karena kondisi kelas, materi, dan metode pembelajaran yang digunakan lebih kreatif. Berikut merupakan dokumentasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terakhir guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 11:

Tabel 11. Penyusunan Terakhir Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru	RPP
EP	Juli 2013
DW	Januari 2014
SN	Juli 2013
SM	Januari 2015
SY	Januari 2015
SG	Juli 2012
LT	-
RD	Juli 2013
FA	Juli 2013
MB	Januari 2015

Berdasarkan tabel 11 SG terakhir menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada bulan Juli tahun 2012. EP, SN, RD, dan FA menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terakhir pada bulan Juli tahun 2013. DW menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terakhir pada bulan Januari tahun 2014. Sedangkan SM, SY, dan MB menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terakhir pada bulan

januari 2015 dan LT tidak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kemampuan guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap. RPP dibuat dengan mengembangkan silabus yang mencakup identifikasi mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Berikut deskripsi dokumentasi komponen-komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12. Komponen Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

Guru	Mapel	SK	KD	Indikator	Tujuan	Materi	Waktu	Metode	Kegiatan	nilai
EP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
DW	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SN	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√
SM	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
SY	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
SG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
LT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
FA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
MB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Berdasarkan tabel 12 SN tidak menuliskan indikator dan waktu kegiatan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). SM dan SY tidak menuliskan waktu kegiatan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). LT tidak menyusun rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Sedangkan EP, DW, SG, RD, FA, dan MB telah lengkap dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Guru menyusun silabus dan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum untuk membahas materi ajar agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan mengikuti urutan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut merupakan deskripsi wawancara mengenai kemampuan guru dalam sub-kompetensi merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kesesuaian penyampaian materi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 13. Wawancara Kesesuaian Penyampaian Materi dengan RPP

Guru	Penyampaian materi
EP	Sesuai kondisi yang penting tidak terlalu menyimpang dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
DW	Disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
SN	Disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
SM	Disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jika waktunya masih materi dikembangkan
SY	Tergantung dengan waktu
SG	Disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
LT	Seharusnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
RD	Disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
FA	50% mendekati rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan 50% bersifat insidental
MB	Tergantung dengan kondisi kelas

Berdasarkan tabel 13 EP dan MB kesesuaian menyampaikan materi pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai

dengan kondisi kelas. Menurut SM penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan jika waktunya masih materi dikembangkan. SY kesesuaian menyampaikan materi pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tergantung waktunya. Menurut FA penyampaian materi pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 50% mendekati rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan 50% bersifat insidental. Sedangkan DW, SN, SG, dan RD menyatakan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sedangkan LT seharusnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**e. Mengembangkan potensi akademik peserta didik**

Mengembangkan potensi akademik peserta didik dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang mendukung peserta didik mengaktualisasikan potensi akademik cara pengayaan, percepatan, maupun pengulangan. Berikut deskripsi wawancara sub-kompetensi mengembangkan potensi akademik peserta didik dapat dilihat pada tabel 14:

Tabel 14. Wawancara Pengembangan Potensi Akademik Peserta Didik

Guru	Mengembangkan potensi akademik
EP	Mengikuti lomba-lomba seperti debat bahasa, lomba opini dan pendapat, dan madding
DW	Peserta didik dengan nilai rendah memberikan tugas, untuk peserta didik pandai mengikuti LKS (Lomba Kompetensi Siswa)
SN	Diskusi dan lomba-lomba seperti Lomba Kompetensi Siswa (LKS)
SM	Diskusi, tugas kelompok, mengikuti bela bangsa, dan kepemimpinan bagi OSIS
SY	Mengikuti perlombaan yaitu Lomba Produk Ekonomi Kreatif yaitu berupa kerajinan, Lomba Wirausaha Terpadu yaitu berupa proposal dan produk boga
SG	Soal-soal tantangan, les-les, mengikuti olympiade
LT	Mengadakan karyawisata ke tempat bersejarah kemudian dibuat laporan dan tugas membuat kliping.
RD	Menanyakan materi pelajaran diluar jam pelajaran dan mengikuti berbagai perlombaan seperti debat dan pidato
FA	Melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti <i>baseball</i> , <i>drum band</i> , dan baris berbaris
MB	Diskusi, tugas dan Mengikuti berbagai lomba seperti Lomba Kompetensi Siswa (LKS)

Berdasarkan tabel 14 EP mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan mengikuti ke berbagai perlombaan. DW mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan memberikan tugas dan mengikuti lomba kompetensi siswa. SN mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan diskusi dan lomba kompetensi siswa. SM mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan diskusi, tugas kelompok, mengikuti bela bangsa, dan kepemimpinan bagi OSIS. SY juga mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan mengikuti perlombaan lomba produk ekonomi kreatif dan lomba wirausaha

terpadu. SG mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan memberikan soal-soal tantangan, les-les, dan mengikuti olympiade.

LT mengembangkan dengan mengadakan karyawisata ke tempat bersejarah kemudian dibuat laporan dan tugas membuat kliping. RD mengembangkan potensi akademik, peserta didik menanyakan materi pelajaran diluar jam pelajaran dan mengikuti berbagai perlombaan seperti debat dan pidato. FA mengembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti *baseball*, *drum band*, dan baris berbaris. Sedangkan MB mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan diskusi, tugas dan Mengikutsertakan berbagai lomba seperti Lomba Kompetensi Siswa (LKS).

#### **f. Komunikasi dengan peserta didik**

Guru berkomunikasi dengan peserta didik secara empatik dan bersikap antusias untuk memberikan respons yang lengkap kepada jawaban peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik adalah pertanyaan yang ditujukan kepada semua peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir sebelum menjawab. Berikut ini deskripsi wawancara kemampuan guru pada sub

kompetensi komunikasi dengan peserta didik dalam teknik menyampaikan pertanyaan dapat dilihat pada tabel 15:

Tabel 15. Wawancara Teknik Guru Menyampaikan Pertanyaan kepada Peserta Didik

Guru	Teknik menyampaikan pertanyaan
EP	Saat diskusi memberikan kesempatan peserta didik untuk berusaha berbicara
DW	Diberikan pertanyaan yang mudah
SN	Diberikan pertanyaan yang mudah
SM	Peserta didik yang ditunjuk tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar kepada peserta didik yang lainnya
SY	Saat diskusi peserta didik dibagi melihat banyaknya yang tidak bisa menjawab
SG	Memberikan pertanyaan sampel dan mudah dicerna peserta didik
LT	Diberikan pertanyaan yang mudah
RD	Diberikan soal yang sulit
FA	Diberikan pertanyaan sesuai dengan kemampuan peserta didik
MB	Memberikan pertanyaan yang bermasyarakat atau mengaplikasikan teori ke kehidupan sehari-hari

Berdasarkan tabel 15 wawancara terhadap EP, teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik agar aktif berpartisipasi menjawab pada saat diskusi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berusaha berbicara. SM menggunakan teknik apabila anak yang ditunjuk tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar kepada peserta didik yang lainnya. Teknik SY dalam menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik yang lain pada saat diskusi peserta didik dibagi dengan melihat banyaknya peserta didik yang tidak bisa menjawab. SG menggunakan teknik penyampaian pertanyaan sampel dan mudah dicerna oleh peserta didik.

RD menggunakan teknik penyampaian materi dengan memberikan soal yang sulit. Teknik FA dalam menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kemampuan peserta didik. MB menggunakan teknik penyampaian pertanyaan yang bermasyarakat atau mengaplikasikan teori ke kehidupan sehari-hari. Sedangkan teknik DW, SN, dan LT dalam menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik sama yaitu diberikan pertanyaan yang mudah.

Berikut observasi sub kompetensi komunikasi dengan peserta didik dalam teknik menyampaikan pertanyaan dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 16. Observasi Teknik Guru Menyampaikan Pertanyaan kepada Peserta Didik

Guru	Teknik menyampaikan pertanyaan
EP	Menunggu jawaban peserta didik yang ditunjuk dan guru langsung memberikan jawaban yang benar tanpa memberikan kesempatan peserta didik yang lain
DW	Memberikan pengantar dan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir
SN	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir
SM	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir
SY	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir
SG	Guru menyampaikan pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik
LT	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir
RD	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir
FA	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir
MB	Menyampaikan pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik

Berdasarkan tabel 16 observasi guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, SG dan MB menyampaikan pertanyaan dengan



memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab, sedangkan EP, DW, SN, SM, SY, LT, RD, dan FA menyampaikan pertanyaan dengan memberikan kesempatan berfikir kepada peserta didik yang ditunjuk tetapi peserta didik yang lain tidak diberikan kesempatan.

**g. Penilaian dan evaluasi**

Guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya. Hasil dari penilaian dan evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. Berikut dokumentasi terkait sub-kompetensi penilaian dan evaluasi dalam teknik penilaian belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 17:

Tabel 17. Dokumentasi Teknik Penilaian Belajar Peserta Didik

Guru	Materi	Jumlah Pertemuan	Teknik Penilaian
EP	a. Pengertian ringkasan dan cara membuat ringkasan, b. Pengertian kesimpulan dan contoh-contoh kesimpulan	2	Pengamatan dan tugas
DW	a. Sistem/prosedur perusahaan dalam membuat laporan catatan kas kecil, b. Tata cara menggunakan dana kas kecil yang sesuai dengan prosedur organisasi, c. Sistem penggunaan dana kas kecil yang sesuai dengan prosedur	3	Tugas dan presentasi
SN	a. Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja, b. Hakikat kesehatan kerja, c. Tujuan utama kesehatan kerja, d. Tujuan keselamatan kerja, e. Syarat-syarat keselamatan kerja, f. Sejarah keselamatan kerja dan kesehatan kerja masa purba dan modern, g. Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia	2	Tanya jawab dan tugas
SM	a. Pengertian Pers, b. Fungsi Pers, c. Perkembangan Pers di Indonesia, d. Peranan Pers dalam masyarakat demokrasi	1	Tugas
SY	a. Memahami seni menjual, b. Menerapkan harga jual, c. Menganalisis kepuasan pelanggan, d. Promosi, e. Negosiasi, f. Saluran dan jaringan distribusi	5	Pengamatan dan tugas portofolio
SG	a. Pengertian statistik dan statistika, b. Pengertian populasi dan sampel, c. Macam-macam data, d. Tabel dan diagram	5	Tugas
LT	-	-	-
RD	a. Short talk, b. Relevant Vocabulary, c. Antonym and synonym, d. Suffixes	13	Tugas
FA	a. Latihan gerakan kaki renang gaya punggung, b. Latihan gerakan lengan renang gaya punggung, c. Latihan gerakan pernafasan renang gaya punggung, d. Perlombaan renang gaya punggung	4	Pengamatan
MB	a. Pengertian arsip, b. Istilah surat, record, dan file	1	Tanya jawab

Berdasarkan tabel 17 EP menggunakan dua materi pembelajaran untuk dua pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian pengamatan dan tugas. DW menggunakan tiga materi pembelajaran untuk tiga pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian tugas dan presentasi. SN menggunakan tujuh materi pembelajaran untuk dua pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian tanya jawab dan tugas. SM menggunakan empat materi pembelajaran untuk satu pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian tugas. SY menggunakan enam materi pembelajaran untuk lima pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian pengamatan dan tugas portofolio. SG menggunakan empat materi pembelajaran untuk lima pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian tugas. RD menggunakan empat materi pembelajaran untuk 13 pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian tugas. FA menggunakan empat materi pembelajaran untuk empat pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian pengamatan. MB menggunakan dua materi pembelajaran untuk satu pertemuan dengan menggunakan teknik penilaian tanya jawab. Sedangkan LT tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil belajar penilaian peserta didik juga perlu disampaikan agar peserta didik mengetahui dan dapat meningkatkan kemampuan yang belum dikuasai dan dapat memperbaiki materi-materi yang belum dikuasai dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut ini deskripsi wawancara sub-kompetensi

penilaian dan evaluasi dalam melaporkan hasil evaluasi belajar kepada peserta didik dapat dilihat pada tabel 18:

Tabel 18. Wawancara Melaporkan Hasil Evaluasi Belajar

Guru	Melaporkan hasil evaluasi belajar kepada peserta didik
EP	Setiap ulangan harian diberikan kisi-kisi agar mencapai KKM dan hasil ulangan dikoreksi bersama agar tahu kesalahannya kemudian dianalisis yang tuntas dan belum tuntas
DW	Nilai langsung diberikan tetapi peserta didik yang menskor sendiri
SN	Nilai langsung diberikan
SM	Nilai langsung diberikan
SY	Nilai langsung diberikan
SG	Nilai langsung diberikan, jika sebagian besar salah menjawab disampaikan mana yang salah jika sedikit dengan penyampaian individu
LT	Dibagikan nilainya apabila ada yang salah dijelaskan secara singkat, nilai jelek dilakukan remedial dengan soal yang berbeda
RD	Nilai langsung diberikan
FA	Nilai langsung diberikan
MB	Nilai langsung diberikan

Berdasarkan tabel 18 wawancara terhadap guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, EP melaporkan hasil evaluasi belajar kepada peserta didik dengan cara setiap ulangan harian diberikan kisi-kisi agar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hasil ulangan dikoreksi bersama-sama agar tahu kesalahannya lalu dianalisis yang tuntas dan yang belum tuntas. DW melaporkan hasil evaluasi belajar dengan langsung memberikan nilai tetapi peserta didik yang menskor sendiri. Pelaporan hasil evaluasi belajar peserta didik yang dilakukan oleh SG dengan nilai langsung diberikan, jika sebagian besar salah menjawab

disampaikan mana yang salah jika sedikit yang salah dilakukan dengan penyampaian individu. LT melaporkan hasil evaluasi belajar dengan dibagikan nilainya apabila ada yang salah dijelaskan secara singkat dan jika peserta didik memperoleh nilai jelek dilakukan remedial dengan soal yang berbeda. Sedangkan SN, SM, SY, RD, FA, dan MB melaporkan hasil evaluasi belajar peserta didik dengan cara yang sama yaitu nilai langsung diberikan.

## **2. Kendala guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik**

Penelitian yang telah dilakukan di SMK PGRI 1 Sentolo mengenai kendala kompetensi pedagogik guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yaitu meliputi sub-kompetensi mengenal karakteristik peserta didik, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengembangkan potensi akademik peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Berikut data yang diambil dengan menggunakan data wawancara:

### **a. Mengenal karakteristik peserta didik**

Mengenal karakteristik peserta didik yang dilihat dari aspek intelektual, moral, dan sosial budaya terdapat kendala yang dialami oleh guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Berdasarkan wawancara, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran berdasarkan aspek intelektual dapat dilihat pada tabel 19:

Tabel 19. Kendala Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Intelektual

Guru	Sangat pandai	Pandai	Kurang pandai
EP	-	-	Nilai UKK kurang
DW	-	-	Sulit menguasai materi
SN	-	-	-
SM	-	-	Malas belajar
SY	-	-	Kurang aktif
SG	-	-	Sulit menguasai materi
LT	-	-	Sulit menangkap materi
RD	-	-	Rendah motivasi belajar
FA	-	-	-
MB	-	-	-

Berdasarkan tabel 19 kendala dalam mengenal karakteristik peserta didik, berdasarkan aspek intelektual EP mempunyai kendala terhadap peserta didik yang kurang pandai yaitu nilai UKK kurang. DW, SG, dan LT kendala terhadap peserta didik yang kurang pandai yaitu peserta didik yang kesulitan dalam menguasai materi. SM mempunyai kendala terhadap peserta didik yang kurang pandai karena malas belajar. SY kendala terhadap peserta didik yang kurang pandai yaitu kurang aktif. RD mempunyai kendala peserta didik yang kurang pandai karena rendahnya motivasi. Sedangkan SN, FA, dan MB tidak mempunyai kendala yang dialami guru terhadap peserta didik yang kurang pandai.

Berdasarkan wawancara, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran berdasarkan aspek moral dapat dilihat pada tabel 20:

Tabel 20. Kendala Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Moral

Guru	Kendala aspek moral peserta didik
EP	Malas belajar
DW	Datang terlambat
SN	-
SM	Datang terlambat
SY	-
SG	Kurang sopan santun
LT	Kurang memperhatikan dan menghargai
RD	-
FA	Perilaku dan bicara kurang sopan
MB	-

Berdasarkan tabel 20 kendala yang dialami oleh EP terhadap peserta didik yang kurang sopan santun yaitu malas untuk belajar. DW dan SM mempunyai kendala yaitu datang terlambat. SG dan FA mempunyai kendala yaitu perilaku dan bicara peserta didik yang kurang sopan. Kendala LT yaitu kurang memperhatikan dan menghargai. Sedangkan SN, SY, RD, dan MB tidak mempunyai kendala terhadap peserta didik yang kurang sopan santun.

Berdasarkan wawancara, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran berdasarkan aspek sosial budaya dapat dilihat pada tabel 21:

Tabel 21. Kendala Mengenal Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Aspek Sosial Budaya

Guru	Kendala aspek sosial budaya peserta didik
EP	Menjadi bebas pergaulannya
DW	Pergaulannya menjadi nakal
SN	-
SM	Tidak mengetahui semua latar belakang peserta didik
SY	-
SG	Malas belajar
LT	-
RD	-
FA	-
MB	-

Berdasarkan tabel 21 kendala yang dialami EP dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yaitu peserta didik menjadi bebas pergaulan. Kendala DW yaitu peserta didik menjadi nakal pergaulannya. SM mempunyai kendala yaitu tidak mengetahui semua latar belakang keluarga peserta didik. SG mempunyai kendala peserta didik menjadi malas untuk belajar. Sedangkan SN, SY, LT, RD, FA, dan MB tidak ada mempunyai kendala terhadap peserta didik yang berbeda-beda latar belakang keluarga.

#### **b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**

Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik mencakup pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran terdapat kendala yang dialami oleh guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran.



Berdasarkan wawancara, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran dalam menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dapat dilihat pada tabel 22:

Tabel 22. Kendala Menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Guru	Kendala menggunakan pendekatan, strategi, dan metode
EP	-
DW	-
SN	-
SM	-
SY	Apabila menggunakan metode ceramah tidak diselingi dengan tanya jawab peserta didik akan mengantuk
SG	-
LT	Tidak semua peserta didik mau mengerjakan soal yang diberikan
RD	Peserta didik malu untuk tampil di depan kelas dan harus dipaksa agar mau maju di depan kelas
FA	-
MB	Jika LCD dipakai guru lain

Berdasarkan tabel 22 kendala menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kendala SY yaitu apabila menggunakan metode ceramah tidak diselingi dengan tanya jawab peserta didik akan mengantuk. Kendala LT yaitu tidak semua peserta didik mau mengerjakan soal yang diberikan. RD mempunyai kendala peserta didik malu untuk tampil di depan kelas dan harus dipaksa agar mau maju di depan kelas. MB mempunyai kendala jika LCD dipakai oleh guru lain sedangkan EP, DW, SN, SM, SG, dan FA tidak mempunyai kendala dalam menguasai prinsip-

pinsip pembelajaran yang mendidik mencakup pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran.

### c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP mempunyai kendala yang dapat menghambat proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan wawancara, kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 23:

Tabel 23. Kendala Menyampaikan Materi Pembelajaran

Guru	Kendala menyampaikan materi pembelajaran dengan RPP
EP	Penyampaian materi berulang kali karena input dibawah sekolah negeri
DW	Mengembangkan materi dalam RPP
SN	-
SM	Mengembangkan materi dalam RPP
SY	Mengembangkan waktu
SG	Jika ada kegiatan sekolah materi berubah-ubah
LT	-
RD	-
FA	Sarana dan prasarana kurang jadi tidak sesuai dengan RPP
MB	-

Berdasarkan tabel 23 kendala menyampaikan materi pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), EP mempunyai kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu peserta didik yang kurang pandai menyampaikan materi tidak cukup sekali tetapi harus berkali-kali karena input kurang dari sekolah negeri. DW dan SM kendala yang dialami

yaitu berusaha mengembangkan materi yang terdapat dalam RPP. Kendala SY yang dialami dalam mengembangkan waktu. SG kendala yang dialami jika ada kegiatan sekolah materi menjadi berubah-ubah. Kendala FA dalam megembangkan materi yaitu sarana dan prasarana yang kurang menyebabkan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP. Sedangkan SN, LT, RD, dan MB tidak mempunyai kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran.

#### d. Mengembangkan potensi akademik peserta didik

Guru mengembangkan potensi akademik peserta didik mempunyai kendala yang dialami guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Berdasarkan wawancara, kendala dalam mengembangkan potensi akademik peserta didik dapat dilihat pada tabel 24:

Tabel 24. Kendala Mengembangkan Potensi Akademik

Guru	Kendala mengembangkan potensi akademik
EP	Kemampuan rendah, harus dioyak-oyak, jika dipilih maju lempar-lemparan, dan kurang percaya diri.
DW	-
SN	-
SM	-
SY	Biaya
SG	-
LT	-
RD	Peserta didik kurang percaya diri
FA	Sarana dan prasarananya kurang
MB	Pemahaman peserta didik yang masih rendah

Berdasarkan tabel 24 kendala dalam mengembangkan potensi akademik peserta didik, EP mempunyai kendala yaitu kemampuan peserta didik rendah, harus dioyak-oyak, jika dipilih maju lempar-lemparan dengan teman lainnya, dan kurang percaya diri. Kendala SY mengembangkan potensi akademik peserta didik karena biaya yang kurang. RD mempunyai kendala dalam mengembangkan potensi akademik peserta didik karena kurangnya rasa percaya diri. Kendala FA mengembangkan potensi akademik peserta didik karena sarana dan prasarana yang masih kurang. Kendala MB yaitu pemahaman peserta didik yang masih rendah. Sedangkan DW, SN, SM, SG, dan LT tidak mempunyai kendala dalam mengembangkan potensi akademik peserta didik.

**e. Komunikasi dengan peserta didik**

Teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru mempunyai kendala yang berbeda-beda. Berikut merupakan hasil wawancara kendala teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik dapat dilihat pada tabel 25:

Tabel 25. Kendala Teknik Menyampaikan Pertanyaan

Guru	Kendala teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik
EP	Peserta didik sulit berbicara di depan kelas dan sulit mengkondisikan peserta didik
DW	Kadang jengkel kalau tidak bisa menjawab padahal mudah dan ada di buku
SN	-
SM	Peserta didik yang malas tidak bisa menjawab
SY	Peserta didik yang malas tidak aktif
SG	Kurang fokus belajar
LT	Kurang aktif dan pertanyaan baru saja diterangkan tidak bisa dijawab dan dilempar ke teman
RD	Harus dipaksa maju menjawab
FA	-
MB	Saat jam siang peserta didik mengantuk sehingga tidak aktif dan tidak mau bertanya

Berdasarkan tabel 25 kendala teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik, kendala EP yaitu peserta didik kesulitan bicara di depan kelas dan kesulitan mengkondisikan peserta didik. DW mengalami kendala kadang jengkel kalau tidak bisa menjawab padahal pertanyaan mudah dan ada di buku. Kendala yang dialami SM ketika peserta didik yang malas jika diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab. SY mempunyai kendala yaitu peserta didik yang malas menjadi tidak aktif. Kendala SG peserta didik kurang fokus belajar. LT mempunyai kendala peserta didik kurang aktif dan pertanyaan yang baru saja diterangkan tidak bisa dijawab kemudian dilempar ke peserta didik yang lainnya. Kendala RD yaitu peserta didik harus dipaksa untuk menjawab. MB mempunyai kendala pada saat jam siang peserta didik mengantuk sehingga tidak aktif dan tidak mau

bertanya. Sedangkan SN dan FA tidak mempunyai kendala teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta.

#### f. Penilaian dan evaluasi

Teknik penilaian belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru mempunyai kendala yang berbeda-beda. Berikut merupakan hasil wawancara kendala yang dialami guru dalam menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 26:

Tabel 26. Kendala Teknik Penilaian Belajar Peserta Didik

Guru	Kendala teknik penilaian belajar peserta didik
EP	Terdapat peserta didik yang nilainya masih rendah
DW	Untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih sulit
SN	-
SM	Untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih sulit
SY	-
SG	-
LT	-
RD	-
FA	-
MB	-

Berdasarkan tabel 26 kendala menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik, guru mempunyai berbagai macam kendala yang dihadapi tetapi banyak juga guru yang tidak mempunyai kendala menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik. EP mempunyai kendala dalam menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik yaitu terdapat peserta

didik yang nilainya masih rendah. Kendala DW dan SM dalam menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik, untuk mencapai nilai KKM masih sulit. Sedangkan SN, SY, SG, LT, RD, FA, dan MB tidak mempunyai kendala dalam menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik.

### **3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik**

Penelitian yang telah dilakukan di SMK PGRI 1 Sentolo mengenai upaya mengatasi kendala kompetensi pedagogik guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yaitu meliputi sub-kompetensi mengenal karakteristik peserta didik, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengembangkan potensi akademik peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Berikut data yang diambil dengan menggunakan data wawancara:

#### **a. Mengetahui karakteristik peserta didik**

Mengetahui karakteristik peserta didik yang dilihat dari aspek intelektual, moral, dan sosial budaya terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh guru. Berdasarkan wawancara, kendala mengetahui karakteristik peserta didik berdasarkan aspek intelektual yaitu peserta didik yang kurang pandai nilai UKK kurang dan upaya yang dilakukan guru EP dengan membimbing

dan memberikan soal sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kendala peserta didik yang kurang pandai yaitu sulitnya peserta didik dalam menguasai materi sedangkan upaya yang dilakukan guru DW memberikan materi yang mudah dipahami, upaya yang dilakukan guru SG memberikan perhatian khusus, dan upaya yang dilakukan guru LT memberikan latihan dan soal-soal secara berkelompok. Kendala peserta didik yang kurang pandai yaitu malas belajar dan upaya yang dilakukan guru SM dengan menumbuhkan semangat peserta didik. Kendala peserta didik yang kurang pandai yaitu peserta didik kurang aktif dan upaya yang dilakukan SY diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum jelas. Kendala peserta didik yang kurang pandai yaitu rendahnya motivasi dan upaya yang dilakukan guru RD dengan meningkatkan motivasi peserta didik. Sedangkan guru yang lainnya belum mempunyai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala mengenal karakteristik peserta didik berdasarkan aspek intelektual.

Berdasarkan wawancara, kendala mengenal karakteristik peserta didik berdasarkan aspek moral yaitu peserta didik malas belajar dan upaya yang dilakukan guru EP memberikan motivasi. Kendala aspek moral peserta didik yaitu datang telambat dan upaya yang dilakukan guru DW dan SM menerapkan peraturan kedisiplinan. Kendala aspek moral peserta didik yaitu perilaku dan bicara kurang sopan santun, upaya yang dilakukan guru SG dengan pendekatan dan guru FA dengan teguran. Kendala aspek moral



peserta didik yaitu kurang memperhatikan dan menghargai, upaya yang dilakukan guru LT dengan ditegur dan diberikan peringatan. Sedangkan guru yang lainnya belum mempunyai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala mengenal karakteristik peserta didik berdasarkan aspek moral.

Berdasarkan wawancara, kendala mengenal karakteristik peserta didik berdasarkan aspek sosial budaya yaitu peserta didik menjadi nakal dan bebas pergaulannya, upaya yang dilakukan guru EP dengan pendekatan dan saran serta guru DW peserta didik diberikan hp yang biasa saja. Kendala aspek sosial budaya peserta didik yaitu tidak mengetahui semua latar belakang keluarga peserta didik dan upaya yang dilakukan guru SM berusaha mencari tahu latar belakang keluarga peserta didik. Kendala aspek sosial budaya peserta didik yaitu malas belajar dan upaya yang dilakukan guru SG memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Sedangkan guru yang lainnya belum mempunyai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala mengenal karakteristik peserta didik berdasarkan aspek sosial budaya.

#### **b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**

Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang mencakup pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh guru. Berdasarkan wawancara, kendala

menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu apabila menggunakan metode ceramah tidak diselingi dengan tanya jawab peserta didik akan mengantuk dan upaya yang dilakukan guru SY dengan memberikan pembelajaran yang bervariasi. Kendala menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu tidak semua peserta didik mau mengerjakan soal yang diberikan dan upaya yang dilakukan LT dilakukan pembagian kelompok agar nilai dapat merata. Kendala menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu peserta didik malu untuk tampil di depan kelas dan harus dipaksa agar mau maju di depan kelas serta upaya yang dilakukan guru RD peserta didik yang tidak mau tampil disuruh tampil terakhir setelah teman-temannya menjawab pertanyaan sehingga peserta didik yang malu tampil tersebut mau menjawab pertanyaan. Kendala menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu jika LCD dipakai guru lain dan upaya yang dilakukan guru MB menggunakan laboratorium untuk kegiatan pembelajaran. Sedangkan guru yang lainnya belum mempunyai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

### **c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran**

Penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP mempunyai upaya yang dapat dilakukan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan wawancara, kendala merencanakan dan

melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam RPP yaitu penyampaian materi harus berulang kali karena input dibawah dari sekolah negeri dan upaya yang dilakukan guru EP berusaha menyeimbangkan dengan sekolah negeri. Kendala menyampaikan materi pembelajaran dalam RPP yaitu mengembangkan materi dalam RPP dan upaya yang dilakukan guru DW merealisasikan materi dengan kehidupan, contoh, dan praktek serta upaya yang dilakukan guru SM mengembangkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Kendala menyampaikan materi pembelajaran dalam RPP yaitu mengembangkan waktu dan upaya yang dilakukan guru SY dengan mengembangkan materi. Kendala menyampaikan materi pembelajaran dalam RPP yaitu jika ada kegiatan sekolah materi berubah-ubah dan upaya yang dilakukan guru SG dengan mengembangkan materi jika ada kegiatan sekolah. Kendala menyampaikan materi pembelajaran dalam RPP yaitu sarana dan prasarana kurang sehingga materi tidak sesuai dengan RPP dan upaya yang dilakukan guru FA menggunakan sarana dan prasarana seadanya. Sedangkan guru yang lainnya belum mempunyai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan RPP.

**d. Mengembangkan potensi akademik peserta didik**

Guru mengembangkan potensi akademik peserta didik mempunyai upaya dalam mengatasi berbagai kendala yang dirasakannya. Berdasarkan wawancara, kendala mengembangkan potensi akademik peserta didik yaitu kemampuan rendah, harus dioyak-oyak, jika dipilih maju lempar-lemparan, dan kurang percaya diri sedangkan upaya yang dilakukan guru EP memberikan semangat peserta didik serta guru guru RD memberikan motivasi agar percaya diri. Kendala mengembangkan potensi akademik peserta didik yaitu biaya kurang dan upaya yang dilakukan guru SY meminimalisir biaya. Kendala mengembangkan potensi akademik peserta didik yaitu sarana dan prasarana kurang, upaya yang dilakukan guru FA menggunakan sarana dan prasarana seadanya. Kendala mengembangkan potensi akademik peserta didik yaitu pemahaman peserta didik yang masih rendah dan upaya yang dilakukan guru MB dengan berusaha mengajarkan peserta didik. Sedangkan guru yang lainnya belum mempunyai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala mengembangkan potensi akademik peserta didik.

**e. Komunikasi dengan peserta didik**

Teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru mempunyai upaya yang dilakukan juga berbeda-beda. Berdasarkan wawancara, kendala komunikasi dengan peserta didik

mengenai teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik yaitu peserta didik sulit berbicara di depan kelas dan sulit mengkondisikan peserta didik, upaya yang dilakukan guru EP dengan menggunakan media agar tidak bosan. Kendala teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik yaitu kadang jengkel jika tidak bisa menjawab dan harus dipaksa menjawab padahal pertanyaan mudah di buku juga ada, upaya yang dilakukan guru DW berikan pertanyaan yang bisa dijawab dan berikan pancingan sebelum memberikan pertanyaan, upaya yang dilakukan SM memberikan pertanyaan yang mudah dan bisa dijawab peserta didik, upaya yang dilakukan guru LT belajar lagi dan diberikan pekerjaan rumah, upaya yang dilakukan guru RD diberikan motivasi. Kendala teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik yaitu peserta didik yang malas dan pada saat jam siang peserta didik mengantuk sehingga tidak aktif dan tidak mau bertanya, upaya yang dilakukan guru SY Memberikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan kemampuan dan upaya yang dilakukan guru MB membuat praktek pembelajaran. Kendala teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik yaitu peserta didik kurang fokus belajar dan upaya yang dilakukan guru SG dengan memberikan perhatian. Sedangkan guru yang lainnya belum mempunyai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala komunikasi dengan peserta didik mengenai teknik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik.

**f. Penilaian dan evaluasi**

Teknik penilaian belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru mempunyai upaya dalam mengatasi kendala. Berdasarkan wawancara, kendala penilaian dan evaluasi mengenai teknik penilaian belajar peserta didik yaitu terdapat peserta didik yang nilainya masih rendah dan upaya yang dilakukan guru EP memberikan waktu untuk remedial, apabila masih belum melakukan remedial sampai batas waktu lalu dipanggil dan materi harus dijelaskan sejelas-jelasnya, menambah jam tambahan di jam khusus, dan diberikan ringkasan agar dapat belajar di rumah. kendala penilaian dan evaluasi mengenai teknik penilaian belajar peserta didik yaitu untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih sulit dan upaya yang dilakukan guru DW memberikan soal pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan peserta didik serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik serta upaya yang dilakukan guru SM memberikan soal pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Sedangkan guru yang lainnya belum mempunyai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala penilaian dan evaluasi mengenai teknik penilaian belajar peserta didik.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Kompetensi pedagogik yang belum optimal

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pembahasan mengenai perbandingan antara hasil penelitian dengan teori. Berikut sub-sub kompetensi pedagogik:

#### a. Menenal Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan teori, sub kompetensi mengenal karakteristik peserta didik dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu intelektual, moral dan latar belakang sosial budaya. Aspek intelektual terdiri dari penyikapan guru terhadap peserta didik yang sangat pandai, pandai, dan kurang pandai. Berdasarkan teori, perkembangan akademik peserta didik yang cerdas ditunjukkan dengan pengayaan. Sehingga dari sepuluh guru yang menyikapi peserta didik yang sangat pandai dan pandai, enam guru sudah melakukan cara yang sesuai yaitu dengan melakukan pengayaan. Selain peserta didik yang sangat pandai dan pandai, guru juga perlu menyikapi peserta didik yang kurang pandai. Berdasarkan hasil penelitian, semua guru memberikan penyikapan yang berbeda-beda terhadap peserta didik yang kurang pandai. Berdasarkan teori bahwa dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik atau daya tangkap peserta didik yang kurang yaitu dengan cara menentukan hal yang perlu diperbaiki dan menyusun perbaikan (*remedial*). Sehingga dari kesepuluh sikap guru dalam mengatasi peserta

didik yang kurang pandai, enam guru melakukan cara yang sesuai yaitu dengan mengadakan remedial.

Mengenal karakteristik peserta didik juga dapat dilihat dari aspek moral terdiri dari penyikapan guru terhadap peserta didik yang kurang sopan santun. Berdasarkan teori, penyikapan terhadap peserta didik yang kurang sopan santun ditunjukkan dengan komunikasi, menasehati, ditegur, dan mengajarkan kepada peserta didik dengan bersikap sopan santun terlebih dahulu. Sehingga sepuluh guru sudah sesuai melakukan penyikapan kepada peserta didik yang kurang sopan santun.

Selain aspek intelektual dan moral, mengenal karakteristik peserta didik juga terdapat aspek sosial budaya yaitu penyikapan terhadap latar belakang keluarga peserta didik. Berdasarkan penelitian, semua guru memberikan penyikapan yang berbeda-beda terhadap latar belakang keluarga peserta didik. Berdasarkan teori, penyikapan terhadap latar belakang keluarga peserta didik ditunjukkan dengan berusaha mencari tahu latar belakang keluarga peserta didik dan melakukan pendekatan kepada peserta didik. Sehingga dari sepuluh guru yang menyikapi peserta didik terhadap latar belakang keluarga, empat guru melakukan cara yang sesuai yaitu dengan pendekatan dan berusaha mencari tahu latar belakang keluarga peserta didik.



**b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**

Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, sepuluh guru menggunakan pendekatan *student centered approach*. Berdasarkan teori, kurikulum 2006 atau KTSP, pendekatan pembelajaran ada dua yaitu *student centered approach* dan *teacher centered approach*. Sehingga semua guru telah menerapkan pendekatan pembelajaran dengan benar.

Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran juga dapat dilihat dari strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri dari 8 strategi yaitu strategi Ekspositori, Inquiry, SPI, Contextual Teaching Learning (CTL), Problem Based Learning (PBL), Peningkatan Kemampuan Berpikir, Kooperatif/kelompok, dan Afektif. Berdasarkan hasil penelitian, satu guru menggunakan strategi pembelajaran Problem Based Learning (PBL), tujuh guru menggunakan strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL), dan dua guru menggunakan strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) dan strategi pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Sehingga dari delapan strategi pembelajaran, guru yang mengajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran menggunakan dua strategi pembelajaran.

Selain pendekatan dan strategi pembelajaran, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik juga dilihat dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran terdiri dari 12 metode yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran secara bervariasi. Metode pembelajaran tersebut yaitu metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas, simulasi, pemecahan masalah, bermain peran, karya wisata, seminar, simposium, dan forum panel. Berdasarkan hasil penelitian, guru yang mengajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemecahan masalah. Sehingga dari 12 metode pembelajaran, guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran menggunakan 5 metode pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran kooperatif terdiri dari *Student Teams-Achievements Division (STAD)*, *Teams-Games-Tournaments (TGT)*, *Jigsaw II*, *Teams-Assisted Individualization (TAI)*, *Group Investigation*, *Learning Together*, *Complex Instruction*, dan *Structure Dyadic Methods* tetapi satu guru yang mengampu kompetensi keahlian administrasi perkantoran telah menggunakan satu metode pembelajaran kooperatif yaitu *Teams-Games-Tournaments (TGT)*.

Berdasarkan hasil wawancara, metode pembelajaran yang digunakan yaitu tanya jawab, ceramah, diskusi, demonstrasi, pemecahan masalah, dan *Teams-Games-Tournaments (TGT)*. Hasil wawancara tersebut sama

dengan hasil observasi yang dilakukan, metode pembelajaran yang digunakan yaitu tanya jawab, ceramah, diskusi, demonstrasi, pemecahan masalah, dan permainan. Akan tetapi hasil wawancara dan hasil observasi berbeda jika menggunakan hasil dokumentasi yaitu dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, presentasi, demonstrasi, hafalan, dan saling menilai teman.

#### **c. Melaksanakan kurikulum**

Kurikulum dirancang dalam rangka mengembangkan segala potensi yang ada pada peserta didik. Kurikulum yang sedang diterapkan di SMK PGRI 1 Sentolo yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006. Tugas guru yaitu mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan penelitian, sembilan guru telah mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan satu guru tidak menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### **d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran**

Merencanakan pembelajaran, seorang guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang disusun ke dalam rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perlu diperbarui sesuai dengan kondisi kelas, pengembangan materi dan metode yang bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat enam guru yang belum memperbaiki penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu terakhir pada tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014 serta satu guru tidak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan kurikulum di SMK PGRI 1 Sentolo, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari sebelas komponen yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Berdasarkan hasil penelitian, enam guru telah menerapkan sebelas komponen, empat guru belum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap karena satu guru tidak mencantumkan indikator dan waktu kegiatan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dua guru tidak menuliskan waktu kegiatan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan satu guru tidak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) didalamnya terdapat materi pembelajaran yang dijadikan bahan untuk mengajar peserta didik. Guru memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang

sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tujuh guru menyampaikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tiga guru menyampaikan materi tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena tergantung dengan waktu, guru yang tidak menyampaikan materi 50% sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan 50% bersifat insidental disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah sehingga harus menggunakan sarana dan prasarana dengan seadanya, dan satu guru tidak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**e. Mengembangkan potensi akademik peserta didik**

Pengembangan potensi akademik peserta didik dilakukan dengan tiga cara yaitu pengayaan bagi peserta didik yang cerdas, percepatan bagi peserta didik yang berbakat, dan pengulangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Berdasarkan hasil penelitian, guru menyebutkan bahwa mengembangkan potensi akademik peserta didik melalui program pengayaan yaitu dengan mengikutisertakan lomba-lomba seperti debat bahasa, lomba opini pendapat, lomba madding, lomba pidato, Lomba Kompetensi Siswa (LKS), mengikuti bela bangsa, lomba prduk ekonomi kreatif, dan olympiade. Pengembangan potensi akademik peserta didik dengan percepatan bagi peserta didik yang berbakat belum dilakukan

oleh semua guru yang mengampu di kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Sedangkan pengembangan potensi akademik peserta didik dengan pengulangan atau remedial bagi peserta didik mengalami kesulitan belajar belum dilakukan oleh empat guru yang mengampu di kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

**f. Komunikasi dengan peserta didik**

Komunikasi dengan peserta didik salah satunya dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Komunikasi dengan peserta didik dapat dengan cara menggunakan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan teori, teknik menyampaikan pertanyaan yaitu pertanyaan ditujukan kepada semua peserta didik agar semua turut berfikir dan merumuskan jawaban dalam hati, berilah kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik, apabila ada peserta didik yang tidak dapat menjawab alihkan kepada peserta didik yang lain. Berdasarkan hasil penelitian, dua guru telah menyampaikan pertanyaan dengan tepat, yaitu memberikan kesempatan kepada semua peserta didik. Akan tetapi terdapat delapan guru yang menyampaikan pertanyaan kurang tepat yaitu pertanyaan tidak ditujukan kepada semua peserta didik. Guru yang menggunakan cara menyampaikan pertanyaan dengan pertanyaan tidak ditujukan kepada semua peserta didik kurang tepat karena tidak

memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain kecuali yang ditunjuk. Sehingga peserta didik yang ditunjuk harus berusaha menjawab tetapi peserta didik yang lain tidak dapat berusaha untuk berfikir menjawab pertanyaan.

#### **g. Penilaian dan evaluasi**

Guru memberikan penilaian menggunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran dan jumlah pertemuan yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil penelitian, terdapat lima guru yang telah menggunakan teknik penilaian dengan teknik penilaian tugas, tanya jawab, pengamatan, dan presentasi yang digunakan untuk beberapa materi pembelajaran dan beberapa kali pertemuan. Sedangkan empat guru lainnya menggunakan teknik penilaian tugas dan pengamatan yang digunakan untuk beberapa materi pembelajaran dan banyak pertemuan sehingga guru kurang kreatif jika jenis penilaian yang digunakan sama dalam setiap pertemuan.

Guru mengkomunikasikan hasil penilaian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mengembalikan tes hasil belajar setelah diperiksa serta dinilai dan mencantumkan nilai untuk suatu bidang studi dalam buku raport. Ketika mengembalikan tes hasil belajar, kertas jawaban yang diberi skor-skor untuk masing-masing soal, skor total keseluruhan tes, dan nilai yang diperoleh peserta didik kemudian dibahas pertanyaan-pertanyaan

yang masih menimbulkan kesulitan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tujuh guru belum tepat dalam mengembalikan tes hasil belajar peserta didik karena hanya memberikan nilai saja belum dibahas pertanyaan-pertanyaan yang masih menimbulkan kesulitan.

## **2. Kendala guru dalam penguasaan kompetensi pegagogik**

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pembahasan mengenai kendala kompetensi pedagogik guru. Berikut sub-sub kompetensi pedagogik:

### **a. Mengenal karakteristik peserta didik**

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang mencakup aspek intelektual terhadap peserta didik yang kurang pandai yaitu nilai UKK kurang, kesulitan dalam menguasai materi, malas belajar, peserta didik kurang aktif, dan rendahnya motivasi. Kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran terhadap peserta didik yang kurang sopan santun yaitu peserta didik malas untuk belajar, datang terlambat, perilaku dan bicara peserta didik kurang sopan, serta kurang memperhatikan dan kurang menghargai. Kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran terhadap peserta didik yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda yaitu peserta didik menjadi bebas pergaulannya, nakal pergaulannya, tidak mengetahui semua



latar belakang keluarga peserta didik, dan peserta didik menjadi malas untuk belajar.

#### **b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang mencakup pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yaitu apabila menggunakan metode ceramah tidak diselingi dengan tanya jawab peserta didik akan mengantuk, tidak semua peserta didik mau mengerjakan soal yang diberikan, peserta didik malu untuk tampil di depan kelas dan harus dipaksa agar mau maju di depan kelas dan jika LCD dipakai oleh guru lain.

#### **c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu peserta didik yang kurang pandai penyampaian materi harus berkali-kali karena input kurang dari sekolah negeri, berusaha mengembangkan materi yang terdapat dalam RPP sesuai dengan alokasi waktunya, jika ada kegiatan sekolah materi menjadi berubah-ubah, serta mengembangkan materi yaitu sarana dan prasarana yang kurang menyebabkan penyampaian pembelajaran tidak sesuai dengan RPP.

**d. Mengembangkan potensi akademik peserta didik**

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran yaitu kemampuan peserta didik rendah, harus dioyak-oyak, jika dipilih maju lempar-lemparan dengan teman lainnya, dan kurang percaya diri, biaya yang kurang, kurangnya rasa percaya diri, karena sarana dan prasarana yang masih kurang, serta pemahaman peserta didik yang masih rendah.

**e. Komunikasi dengan peserta didik**

Berdasarkan penelitian, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran mencakup teknik menyampaikan pertanyaan yaitu peserta didik kesulitan bicara di depan kelas dan kesulitan mengkondisikan peserta didik, kadang jengkel kalau tidak bisa menjawab padahal pertanyaan mudah dan ada di buku, ketika peserta didik yang malas jika diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab, peserta didik yang malas menjadi tidak aktif, peserta didik kurang fokus belajar, peserta didik kurang aktif dan pertanyaan yang baru saja diterangkan tidak bisa dijawab kemudian dilempar ke peserta didik yang lainnya, peserta didik harus dipaksa untuk menjawab, serta pada saat jam siang peserta didik mengantuk sehingga tidak aktif dan tidak mau bertanya.

**f. Penilaian dan evaluasi**

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dialami guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran dalam menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik yaitu terdapat peserta didik yang nilainya masih rendah dan untuk mencapai nilai KKM masih sulit.

### **3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik**

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pembahasan mengenai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala kompetensi pedagogik guru. Berikut sub-sub kompetensi pedagogik:

#### **a. Mengenal karakteristik peserta didik**

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala berdasarkan aspek intelektual untuk peserta didik yang kurang pandai yaitu dengan bimbingan dan memberikan soal sesuai dengan kemampuan, memberikan materi yang mudah dipahami, memberikan perhatian khusus, memberikan latihan dan soal-soal secara berkelompok, menumbuhkan semangat, memberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum jelas, serta meningkatkan motivasi.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala berdasarkan aspek moral untuk peserta didik yang kurang sopan santun yaitu memberikan motivasi, pengetahuan kedisiplinan dan menerapkan peraturan

yang ada di sekolah, melakukan pendekatan, serta memberikan teguran dan peringatan.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala berdasarkan aspek sosial budaya untuk peserta didik yang mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda yaitu pendekatan dan memberikan saran, memberikan handphone yang biasa saja, berusaha mencari tahu latar belakang keluarga peserta didik, serta memberikan motivasi belajar.

#### **b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik mencakup pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yaitu memberikan pembelajaran yang bervariasi, dilakukan pembagian kelompok agar nilai dapat merata, peserta didik yang tidak mau tampil disuruh tampil terakhir setelah teman-temannya menjawab pertanyaan sehingga peserta didik yang malu tampil tersebut mau menjawab pertanyaan, serta menggunakan laboratorium untuk kegiatan pembelajaran.

#### **c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala menyampaikan materi pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu berusaha menyeimbangkan dengan

sekolah negeri, dengan merealisasikan materi dengan kehidupan, memberikan contoh, dan praktek, mengembangkan materi agar waktu habis sesuai dengan waktunya, serta menggunakan sarana dan prasarana seadanya.

#### **d. Mengembangkan potensi akademik peserta didik**

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala mengembangkan potensi akademik peserta didik yaitu memberikan semangat peserta didik, meminimalisir biaya untuk mengembangkan potensi akademik peserta didik yang mengikuti perlombaan kewirausahaan, memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri, menggunakan sarana dan prasarana dengan seadanya, berusaha mengajarkan peserta didik.

#### **e. Komunikasi dengan peserta didik**

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala berkomunikasi dengan peserta didik yaitu menggunakan media agar tidak bosan, memberikan pancingan sebelum memberikan pertanyaan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuan, memberikan perhatian kepada peserta didik, dan diberikan pekerjaan rumah, memberikan motivasi kepada

peserta didik kalau pasti bisa menjawab pertanyaan, serta membuat praktek pembelajaran sehingga peserta didik tidak mengantuk di kelas.

#### **f. Penilaian dan evaluasi**

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik yaitu memberikan waktu untuk remedial, apabila masih belum melakukan remedial sampai batas waktu lalu dipanggil dan materi harus dijelaskan sejelas-jelasnya, menambah jam tambahan di jam khusus untuk pengayaan, dan diberikan ringkasan agar dapat belajar di rumah, memberikan soal pertanyaan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik adalah:

1. Kompetensi pedagogik yang belum optimal dikarenakan:
  - a. Terdapat guru yang belum memberikan penyikapan terhadap peserta didik yang sangat pandai dan pandai dengan pengayaan dan peserta didik yang kurang pandai dengan remedial, semua guru sudah melakukan penyikapan kepada peserta didik yang kurang sopan santun, serta terdapat guru yang belum melakukan penyikapan kepada peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.
  - b. Pendekatan yang digunakan oleh semua guru yaitu *Student Centered Approach*, strategi yang digunakan oleh guru yaitu *Contextual Teaching Learning (CTL)* dan *Problem Based Learning (PBL)* serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemecahan masalah, dan *Teams-Games-Tournaments (TGT)*.
  - c. Terdapat satu guru yang belum menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - d. Terdapat guru yang belum memperbarui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk mengajar.

- e. Terdapat guru yang belum mencantumkan indikator dan waktu kegiatan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - f. Terdapat guru yang belum menyampaikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - g. Guru tidak mengembangkan potensi akademik peserta didik dengan percepatan dan terdapat guru yang belum melakukan pengulangan.
  - h. Terdapat guru yang menyampaikan pertanyaan tidak ditujukan kepada semua peserta didik tetapi hanya satu peserta didik yang ditunjuk.
  - i. Terdapat guru yang menggunakan teknik penilaian tugas dan pengamatan untuk beberapa materi dan banyak pertemuan sehingga guru kurang kreatif dalam menggunakan teknik penilaian.
  - j. Terdapat guru yang mengembalikan tes hasil belajar peserta didik belum dibahas pertanyaan-pertanyaan yang masih menimbulkan kesulitan.
2. Kendala guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik yaitu:
- a. Mengenal karakteristik peserta didik terhadap peserta didik yang kurang pandai yaitu sulit menguasai materi, malas belajar, dan kurang aktif. Kendala terhadap peserta didik yang kurang sopan santun yaitu datang terlambat serta kurang memperhatikan dan kurang menghargai.
  - b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan penggunaan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yaitu apabila menggunakan metode ceramah tidak diselingi dengan tanya jawab peserta didik akan mengantuk.



- c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran terkait dengan kesesuaian penyampaian materi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu guru harus mengembangkan materi pembelajaran yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan alokasi waktu.
  - d. Mengembangkan potensi akademik peserta didik yaitu kemampuan peserta didik yang masih rendah, biaya kurang, serta sarana dan prasarana masih kurang.
  - e. Komunikasi dengan peserta didik terkait penyampaian pertanyaan yaitu peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan harus dipaksa menjawab pertanyaan.
  - f. Penilaian dan evaluasi terkait penggunaan teknik penilaian yaitu untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih sulit.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik yaitu:
- a. Mengetahui karakteristik peserta didik terhadap peserta didik yang kurang pandai yaitu memberikan materi yang mudah dipahami dan latihan soal-soal serta memberikan motivasi belajar. Upaya terhadap peserta didik yang kurang sopan santun yaitu menerapkan peraturan kedisiplinan dan memberikan teguran serta peringatan.

- b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan penggunaan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yaitu dengan memberikan pembelajaran yang bervariasi
- c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran terkait dengan kesesuaian penyampaian materi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu memberikan pembelajaran yang direalisasikan dengan kehidupan, dengan contoh, dan praktik.
- d. Mengembangkan potensi akademik peserta didik yaitu memberikan semangat belajar, meminimalisir biaya, dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada.
- e. Komunikasi dengan peserta didik terkait penyampaian pertanyaan yaitu memberikan pancingan sebelum menyampaikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- f. Penilaian dan evaluasi terkait penggunaan teknik penilaian yaitu memberikan soal sesuai dengan kemampuan peserta didik, memberikan waktu untuk remedial, memberikan tambahan jam khusus untuk pengayaan, dan memberikan ringkasan untuk belajar di rumah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

### **1. Bagi SMK PGRI 1 Sentolo**

Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi khususnya kompetensi pedagogik yaitu dengan workshop, pelatihan, dan kegiatan sejenis.

### **2. Bagi Guru yang Mengampu di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo**

a. Sebaiknya guru menggunakan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang bervariasi.

b. Sebaiknya guru menggunakan kriteria pemilihan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan contoh yang terdapat di sekolah, sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan alokasi waktu.

c. Sebaiknya guru melaporkan hasil tes evaluasi belajar kepada peserta didik dengan menjelaskan kompetensi yang belum dipahami peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Posdakarya
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Posdakarya
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Firman. 2012. *Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri di Kabupaten Purworejo*. Skripsi: UNY
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Marselus R. Payong. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar Problematika dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks
- Martinus Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persadar Press
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Posdakarya
- Nanang Priatna dan Tito Sukamto. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Posdakarya
- Nunung Masnah Sari. 2011. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Evaluasi Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Banin Pati Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi: UNY
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syaiful Sagala. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- W.S. Winkel. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

# LAMPIRAN

**Lampiran 1:**

**a. Pedoman Observasi**

**b. Pedoman Wawancara**

**c. Pedoman Dokumentasi**

## PEDOMAN OBSERVASI

Nama :

Mata Pelajaran :

Hari, Tanggal :

Jam :

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Mata Pelajaran :

Hari, Tanggal :

Jam :

1. Aspek kompetensi pedagogik guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran
  - a. Mengetahui karakteristik peserta didik
    - 1) Bagaimana bapak/ibu menyikapi peserta didik yang sangat pandai, pandai, dan kurang pandai?
    - 2) Bagaimana bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kurang sopan santun?
    - 3) Bagaimana bapak/ibu menyikapi latarbelakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda?
  - b. Mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
    - 4) Pendekatan apa yang bapak/ibu gunakan ketika memberikan pembelajaran di kelas?
    - 5) Strategi apa yang bapak/ibu gunakan ketika memberikan pembelajaran di kelas?
    - 6) Metode apa yang bapak/ibu gunakan ketika memberikan pembelajaran di kelas?
  - c. Mengetahui kurikulum
    - 7) Apakah bapak/ibu memahami kurikulum yang sedang diterapkan saat ini?
    - 8) Bagaimana bapak/ibu mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
  - d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

- 9) Apakah bapak/ibu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
  - 10) Bagaimana bapak/ibu mengembangkan silabus ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
  - 11) Bagaimana bapak/ibu menyampaikan materi pembelajaran apakah sesuai yang terdapat di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
- e. Mengembangkan potensi akademik peserta didik
- 12) Bagaimana bapak/ibu mengembangkan potensi akademik peserta didik?
- f. Komunikasi dengan peserta didik
- 13) Bagaimana teknik yang bapak/ibu gunakan dalam menyampaikan pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar?
- g. Penilaian dan evaluasi
- 14) Bagaimana bapak/ibu melaporkan hasil evaluasi belajar kepada peserta didik?
2. Kendala-kendala guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran
- a. Mengenal karakteristik peserta didik
- 15) Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menyikapi peserta didik yang sangat pandai, pandai, dan kurangpandai?
  - 16) Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menyikapi peserta didik yang kurang sopan santun?
  - 17) Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menyikapi latarbelakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda?
- b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 18) Kendala apa yang bapak/ibu rasakan ketika menggunakan pendekatan, strategi, dan metode dalam kegiatan belajar mengajar?
- c. Melaksanakan kurikulum

- 19) Kendala apa yang bapak/ibu rasakan ketika mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
  - d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran
    - 20) Kendala apa yang bapak/ibu hadapi ketika menyampaikan materi yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
  - e. Mengembangkan potensi akademik peserta didik
    - 21) Kendala apa yang bapak/ibu rasakan ketika mengembangkan potensi akademik peserta didik?
  - f. Komunikasi dengan peserta didik
    - 22) Kendala apa yang bapak/ibu alami ketika menyampaikan pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar?
  - g. Penilaian dan evaluasi
    - 23) Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik?
3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran
- a. Mengenal karakteristik peserta didik
    - 24) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala menyikapi peserta didik yang sangat pandai, pandai, dan kurang pandai?
    - 25) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala menyikapi peserta didik yang kurang sopan santun?
    - 26) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala latarbelakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda?
  - b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
    - 27) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika menggunakan pendekatan, strategi, dan metode dalam kegiatan belajar mengajar?
  - c. Melaksanakan kurikulum

- 28) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
- d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 29) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika menyampaikan materi yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
- e. Mengembangkan potensi akademik peserta didik
- 30) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika mengembangkan potensi akademik peserta didik?
- f. Komunikasi dengan peserta didik
- 31) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika menyampaikan pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar?
- g. Penilaian dan evaluasi
- 32) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik?

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Silabus guru yang mengajar di Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang mengajar di Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo

**Lampiran 2:****a. Hasil Observasi****b. Hasil Wawancara**

## HASIL OBSERVASI

Nama : Eny Puji Astuti, S.Pd

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Mei 2015

Jam : 08.30-09.00

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan student centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dengan menunggu jawaban peserta didik yang ditunjuk dan guru langsung memberikan jawaban yang benar tanpa memberikan kesempatan peserta didik yang lain

## PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Drs. Dwi Wahana

Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Mei 2015

Jam : 10.30-11.15

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan student centered approach dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dengan memberikan pengantar dan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir.



## HASIL OBSERVASI

Nama : Drs. Sunardi

Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015

Jam : 07.15-08.00

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan teacher centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan Tanya jawab.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir.

## HASIL OBSERVASI

Nama : Dra. Susi Mujadarojati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015

Jam : 10.45-11.00

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan teacher centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir.

## HASIL OBSERVASI

Nama : Siyamti, S.Pd

Mata Pelajaran : Kewirausahaan

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Juni 2015

Jam : 09.30-10.00

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan teacher centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir.

## HASIL OBSERVASI

Nama : Suwargiyana, S.Pd

Mata Pelajaran : Matematika

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015

Jam : 08.30-09.30

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan student centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu demonstrasi dan problem solving.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik.

## HASIL OBSERVASI

Nama : Lestariani, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari, Tanggal : Rabu, 3 Juni 2015

Jam : 10.45-11.30

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan teacher centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir.

## HASIL OBSERVASI

Nama : Rusdi, S.Pd

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Hari, Tanggal : Jum'at, 29 Mei 2015

Jam : 08.30-09.00

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan student centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan Tanya jawab.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dan memberikan kesempatan yang ditunjuk untuk berfikir.

## HASIL OBSERVASI

Nama : Feisal Ardy Herfanda, S.Pd Jas

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015

Jam : 07.30-08.00

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan student centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan demonstrasi.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dan memberikan kesempatan yang ditunjuk untuk berfikir.

## HASIL OBSERVASI

Nama : Marita Bahriani, S.Pd

Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Hari, Tanggal : Jum'at, 29 Mei 2015

Jam : 07.30-08.00

Aspek	Deskripsi
Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (pendekatan dan metode pembelajaran yang mendidik secara kreatif)	Guru menggunakan pendekatan student centered approach karena peserta didik yang dituntut untuk aktif dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan menggunakan permainan.
Komunikasi dengan peserta didik (teknik guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik)	Guru menyampaikan pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ditunjuk untuk berfikir



## HASIL WAWANCARA

Nama : Eny Puji Astuti, S.Pd

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Juni 2015

Jam : 10.25 WIB

1. Aspek kompetensi pedagogik guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

a. Mengetahui karakteristik peserta didik

- 1) Bagaimana bapak/ibu menyikapi peserta didik yang sangat pandai, pandai, dan kurang pandai?

Jawaban: Untuk peserta didik yang sangat pandai itu standar, untuk peserta didik yang pandai diberikan soal-soal yang sulit, sedangkan untuk peserta didik yang kurang pandai dilakukan *sharing*.

- 2) Bagaimana bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kurang sopan santun?

Jawaban: Mencari tahu latar belakang kenapa peserta didik tidak sopan kemudian dikomunikasikan tetapi jangan di kerasi.

- 3) Bagaimana bapak/ibu menyikapi latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda?

Jawaban: Latar belakang peserta didik berasal dari perhatian orangtua. Biasanya BK yang bertugas untuk mengunjungi rumah peserta didik dengan menanyakan kepada keluarga. Sebagian besar peserta didik berasal dari keluarga *broken home*, jauh dari orang tua, ekonomi dibawah, dan lainnya jadi Saya mencoba mencari tahu.

b. Mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

- 4) Pendekatan apa yang bapak/ibu gunakan ketika memberikan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Student Centered Approach

5) Strategi apa yang bapak/ibu gunakan ketika memberikan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Problem Based Learning

6) Metode apa yang bapak/ibu gunakan ketika memberikan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Tanya jawab dan ceramah

c. Melaksanakan kurikulum

7) Apakah bapak/ibu memahami kurikulum yang sedang diterapkan saat ini?

Jawaban: Iya

8) Bagaimana bapak/ibu mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum.

d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

9) Apakah bapak/ibu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Iya

10) Bagaimana bapak/ibu mengembangkan silabus ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Disesuaikan dengan silabus

11) Bagaimana bapak/ibu menyampaikan materi pembelajaran apakah sesuai yang terdapat di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Sesuai dengan kondisi. Yang penting tidak terlalu menyimpang dari RPP.

e. Mengembangkan potensi akademik peserta didik

12) Bagaimana bapak/ibu mengembangkan potensi akademik peserta didik?

Jawaban: Mengikuti sertakan lomba-lomba seperti debat bahasa, lomba opini dan pendapat, dan mading.

f. Komunikasi dengan peserta didik

13) Bagaimana teknik yang bapak/ibu gunakan dalam menyampaikan pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Pada saat diskusi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berusaha berbicara.

g. Penilaian dan evaluasi

14) Bagaimana bapak/ibu melaporkan hasil evaluasi belajar kepada peserta didik?

Jawaban: Setiap ulangan harian diberikan kisi-kisi agar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ulangan dikoreksi bersama-sama agar tahu kesalahannya lalu dianalisis yang tuntas dan yang belum tuntas.

2. Kendala-kendala guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

a. Mengenal karakteristik peserta didik

15) Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menyikapi peserta didik yang sangat pandai, pandai, dan kurang pandai?

Jawaban: Untuk peserta didik yang kurang pandai itu nilai UKK masih sangat kurang.

16) Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menyikapi peserta didik yang kurang sopan santun?

Jawaban: Peserta didik menjadi malas belajar.

17) Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menyikapi latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda?

Jawaban: Peserta didik menjadi bebas pergaulannya.

b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

18) Kendala apa yang bapak/ibu rasakan ketika menggunakan pendekatan, strategi, dan metode dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Tidak ada kendala.

c. Melaksanakan kurikulum

19) Kendala apa yang bapak/ibu rasakan ketika mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Tidak ada kendala.

d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

20) Kendala apa yang bapak/ibu hadapi ketika menyampaikan materi yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Untuk peserta didik yang kurang pandai menyampaikan materi tidak cukup sekali tetapi harus berkali-kali. Karena input peserta didik yang kurang dari sekolah negeri.

e. Mengembangkan potensi akademik peserta didik

21) Kendala apa yang bapak/ibu rasakan ketika mengembangkan potensi akademik peserta didik?

Jawaban: Kemampuan peserta didik masih rendah, anak harus dioyak-oyak, jika dipilih malah lempar-lemparan ke teman-temannya, dan kurang percaya diri.

f. Komunikasi dengan peserta didik

22) Kendala apa yang bapak/ibu alami ketika menyampaikan pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Peserta didik kesulitan berbicara di depan kelas dan kesulitan mengkondisikan peserta didik.

g. Penilaian dan evaluasi

23) Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik?

Jawaban: Terdapat peserta didik yang nilainya masih rendah.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kendala penguasaan kompetensi pedagogik guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

a. Mengenal karakteristik peserta didik

24) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala menyikapi peserta didik yang sangat pandai, pandai, dan kurang pandai?

Jawaban: Mencari tahu apakah hanya mata pelajaran saja nilai peserta didik itu rendah atau dengan mata pelajaran yang lainnya kemudian membimbing yang tidak bisa agar menjadi bisa dan soal yang diberikan sesuai dengan kemampuan.

25) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala menyikapi peserta didik yang kurang sopan santun?

Jawaban: Memberikan motivasi kepada peserta didik.

26) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda?

Jawaban: Melakukan pendekatan dan memberikan saran kepada peserta didik.

b. Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

27) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika menggunakan pendekatan, strategi, dan metode dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Tidak ada kendala.

c. Melaksanakan kurikulum

28) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Tidak ada kendala.

d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

29) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika menyampaikan materi yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Berusaha menyeimbangkan dengan sekolah negeri.

e. Mengembangkan potensi akademik peserta didik

30) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika mengembangkan potensi akademik peserta didik?

Jawaban: Memberikan semangat peserta didik.

f. Komunikasi dengan peserta didik

31) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika menyampaikan pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Menggunakan media agar tidak bosan. Misalnya bergilir membacakan puisi.

g. Penilaian dan evaluasi

32) Upaya apa yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala ketika menggunakan teknik penilaian belajar peserta didik?

Jawaban: Memberikan waktu untuk remedial. Apabila masih belum melakukan remedial sampai batas waktu lalu dipanggil dan materi harus dijelaskan dengan se jelas-jelasnya kepada peserta didik, menambah jam tambahan di jam khusus dan diberi ringkasan agar dapat belajar di rumah.

**Lampiran 5:**

- a. Surat Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**
- b. Surat Permohonan Izin Penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kulon Progo**
- c. Surat Permohonan Izin Penelitian ke SMK PGRI 1 Sentolo**
- d. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

18 Mei 2015

Nomor : 1049 /UN34.18/LT/2015  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

**Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda Propinsi DIY**  
**Jalan Malioboro, Kompleks Kepatihan, Danurejan**  
**D. I. Y O G Y A K A R T A**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Desi Triani  
NIM : 11402241031  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian  
Judul TAS : "Kompetensi Pedagogik Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



**Wakil Dekan I,**  
**Drs. Nurhadi, M.M.**  
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan;  
2. Arsip Jurusan





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/506/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **1049/UN34.18/LT/2015**  
 Tanggal : **18 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DESI TRIANI** NIP/NIM : **11402241031**  
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 1 SENTOLO**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **25 MEI 2015 s/d 25 AGUSTUS 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **25 MEI 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00518/V/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/506/5/2015, TANGGAL: 25 MEI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

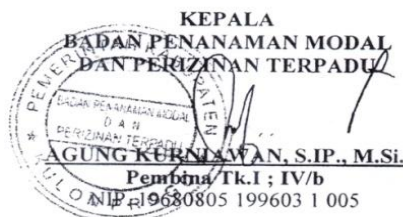
**Diizinkan kepada** : **DESI TRIANI**  
**NIM / NIP** : **11402241031**  
**PT/Instansi** : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**Keperluan** : **IZIN PENELITIAN**  
**Judul/Tema** : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 1 SENTOLO**

**Lokasi** : **SMK PGRI 1 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

**Waktu** : **25 Mei 2015 s/d 25 Agustus 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
 Pada Tanggal : **27 Mei 2015**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK PGRI 1 Sentolo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI  
**SMK PGRI 1 SENTOLO**  
 BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI (B), ADM. PERKANTORAN (B)  
 BIDANG KEAHLIAN : SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : JASA BOGA  
 Nomor : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013

Alamat : Jl. Raya Sentolo Km. 18 Kulon Progo HP. ☎ 08156860423 Yogyakarta ✉ 55664

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 3462/SMK PGRI/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK PGRI 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta.  
 Mencrangkan bahwa :

Nama : DESI TRIANI  
 No. Mahasiswa : 11402241031  
 Tempat Kuliah : Fakultas Ekonomi  
 Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK PGRI 1 Sentolo pada :

Waktu : 25 Mei s/d 25 Agustus 2015  
 Judul : Kompetensi Pedagogik Guru kompetensi keahlian Administrasi  
 Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo.

Dinyatakan Selesai dengan baik..

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 26 Agustus 2015



Sekolah,

Dra. NULAINI SULISTYAWATI

☎ 08156860423 199103 2 008